

**PENERAPAN MODEL *MIND MAPPING* DENGAN MEDIA
GAMBAR UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR
SISWA PADA PEMBELAJARAN PAI DI SMPS ISLAM
AL-FALAH ACEH BESAR**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

HARTO DARSIM
NIM. 150201134

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Pendidikan Agama Islam



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM - BANDA ACEH
2021 M/ 1443 H**

**PENERAPAN MODEL *MIND MAPPING* DENGAN MEDIA GAMBAR
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA
PEMBELAJARAN PAI DI SMPS ISLAM AL-FALAH ACEH BESAR**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Beban Studi untuk Memperoleh Gelar Sarjana
dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam

Oleh:

HARTO DARSIM
NIM. 150201134

Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Disetujui Oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Muzakir, S.Ag., M.Ag.
NIP.197506092006041005


Sri Astuti, S.Pd.I., MA.
NIP.198209092006042001

AR-RANIRY

**PENERAPAN MODEL *MIND MAPPING* DENGAN MEDIA
GAMBAR UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR
SISWA PADA PEMBELAJARAN PAI DI SMPS
ISLAM AL-FALAH ACEH BESAR**

SKRIPSI

Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus
serta Diterima sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)
dalam Ilmu Pendidikan Islam

Pada Hari/Tanggal : Jum'at, 17 Desember 2021 M
13 Jumadil Awwal 1443 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

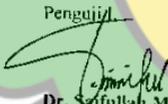
Ketua,


Dr. Muzakir, S.Ag., M.Ag.
NIP. 197506092006041105

Sekretaris,


Mujiburrahman, M.A.

Penguji I,

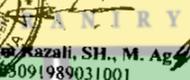

Dr. Saiful Maysa, S.Ag., M.A.
NIP. 197505102008011001

Penguji II,


Mukhijir, S.Ag., M.Ag.
NIP. 197302132007101002

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Ditandatangani Banda Aceh




M. Saifuddin, S.H., M. Ag.
NIP. 196909091989031001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
DARUSSALAM BANDA ACEH
TELEPON : (0651)7551423-FAX (0651)7553020

LEMBARAN PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya :

Nama : HARTO DARSIM
NIM : 150201134
Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Judul Skripsi : Penerapan Model *Mind Mapping* Dengan Media Gambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Pai Di SMPS Islam Al-Falah Aceh Besar

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya :

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau izin pemilik karya.
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu mempertanggung jawab atas karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenakan sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya

Banda Aceh, 20 Januari 2021
Yang Menyatakan



HARTO DARSIM
NIM. 150201134

KATA PENGANTAR



Segala puji bagi Allah yang Maha kuasa lagi Maha bijaksana, Maha pemurah lagi Maha mulia, yang Maha perkasa lagi Maha penyayang. Dia lah yang menciptakan manusia dalam bentuk sebaik-baiknya, yang menciptakan Langit dan Bumi dengan kekuasaan-Nya, yang mengatur segala perkara di Dunia dan Akhirat dengan kebijakan-Nya.

Shalawat dan salam semoga Allah SWT mencurahkan kepada seorang insan termulia, teladan, terbaik yaitu baginda Rasulullah SAW beserta keluarga dan sahabatnya yang telah memperjuangkan akal dan pikiran untuk memahami Al-Qur'an dan Sunnatullah sebagai sumber pengetahuan. Syukur *Alhamdulillah*, penulis telah dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini yang berjudul "**Penerapan Model *Mind Mapping* dengan Media Gambar untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran PAI Di SMPS Islam Al-Falah Aceh Besar**", ditulis dalam rangka beban studi untuk menyelesaikan pendidikan program sarjana pada prodi Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry.

Dalam penulisan skripsi ini, telah banyak memperoleh bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak terutama pembimbing. Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini tidak selesai tanpa bantuan dari pihak lain. Untuk ini penulis menyampaikan terima kasih yang amat tulus kepada semua pihak yang telah memberikan waktu dan tenaga khususnya kepada :

1. Ayahanda Tercinta Suk Julus dan Ibunda Tercinta Cut Rahmanida (Almh) yang telah memberi izin serta motivasi serta do'a yang luar biasa sehingga tetap bertahan dalam pendidikan, meskipun banyak pengorbanan yang harus dilewati, tak lupa pula kepada adik-adik tercinta, Chika Muslimah, Ody Purnawan,

Naira Aisyah Sukma, dan Fatris Rudmini yang selalu menjadi penyemangat.

2. Ibu Sri Astuti, S.Pd.I., MA selaku Penasehat Akademik sekaligus pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktunya dan memotivasi dalam membimbing skripsi ini.
3. Bapak Dr. Marzuki, S.Pd.I., M.S.I selaku Ketua Prodi dan kepada Bapak/Ibu staf pengajar Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI) yang telah membekali penulis dengan berbagai ilmu pengetahuan sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi.
4. Bapak Dr. Muzakir, S.Ag., M.Ag selaku pembimbing I dan Ibu Sri Astuti, S.Pd.I., MA selaku pembimbing II telah banyak meluangkan waktunya dalam membimbing penulis demi kesempurnaan skripsi ini.
5. Bapak Dr. Muslim Razali S.H., M.Ag. Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan keguruan UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh dan kepada Civitas Akademika Fakultas Tarbiyah dan keguruan UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh.
6. Prof. Dr. H. Warul Walidin AK, MA. Selaku Rektor dan Kepala para Wakil Rektor UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh.
7. Kepada Bapak/Ibu kepala pustaka beserta Stafnya di lingkungan UIN Ar-Raniry, Pustaka wilayah Banda Aceh dan pustaka lainnya yang telah berpartisipasi dalam memberikan fasilitas peminjaman buku kepada penulis.
8. Ibu Dra. Masyithah selaku kepala sekolah SMP Islam Al-Falah Abu Lam U, yang telah memberi izin kepada penulis untuk mengadakan penelitian pada sekolah yang dipimpinnya.
9. Kepada sahabat-sahabat setia terkhusus sahabatku Muslim, Fadri, Zikrul, Ahmad Didad, Khairun, Riski, Fahmy, Hatta, Danil, serta semua sahabat Unit 01-05 PAI

Angkatan 2015 yang telah banyak memberikan motivasi dan kepada semua mahasiswa/i prodi PAI angkatan 2015, Insya Allah persahabatan dan silaturrahi kita tetap terjalin dan dapat mencapai cita-cita kita semua.

Mudah-mudahan atas partisipasi dan motivasi yang sudah diberikan sehingga menjadi amal kebaikan dan mendapat pahala yang setimpal di sisi Allah SWT. Penulis sepenuhnya menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritikan dan saran yang bersifat konstruktif untuk kesempurnaan skripsi ini dimasa yang akan datang. Semoga Allah SWT meridhai dan senantiasa memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua, *Amin Ya Rabbal 'Alamin*.

Banda Aceh, 20 Desember 2021

Penulis,



HARTO DARSIM

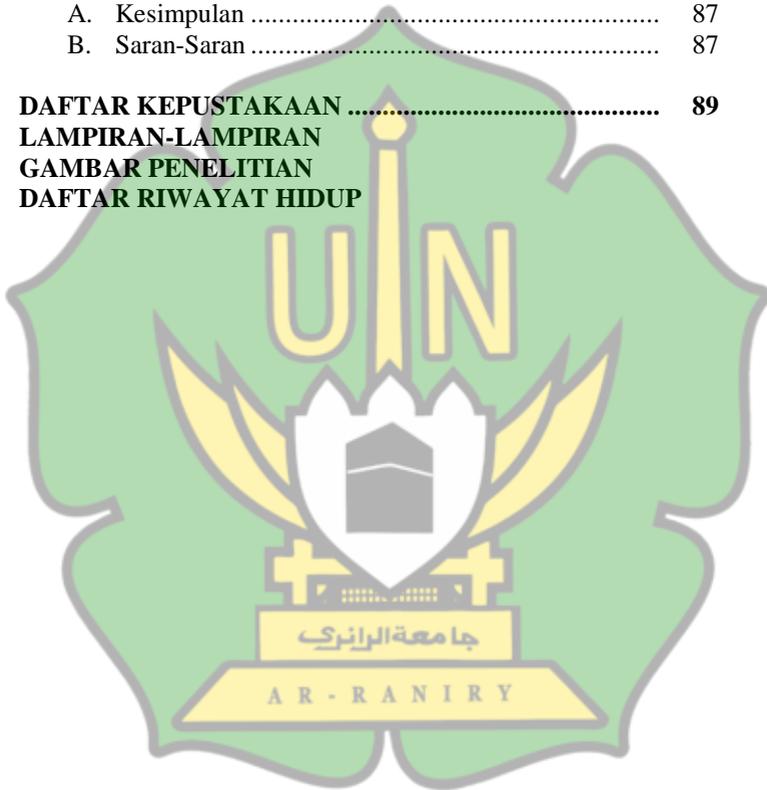
NIM.150201134



DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL JUDUL	
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG	
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR LAMPIRAN.....	vii
ABSTRAK	ix
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	1
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Definisi Operasional	7
BAB II : LANDASAN TEORITIS	
A. Model Pembelajaran	11
B. Model Mind Mapping.....	12
C. Media Pembelajaran	14
D. Kriteria Dalam Memilih Media Pembelajaran yang Baik dan Tepat.....	17
E. Media Gambar	20
F. Hasil Belajar	21
G. Pembelajaran PAI.....	24
BAB III : METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	34
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	38
C. Subjek Penelitian	40
D. Teknik Pengumpulan Data.....	40
E. Instrumen Pengumpulan Data	42
F. Teknik Analisis Data	44

	Halaman
BAB IV : HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	48
B. Deskripsi Hasil Penelitian.....	53
C. Analisis Data Hasil Penelitian.....	81
 BAB V : PENUTUP	
A. Kesimpulan	87
B. Saran-Saran	87
 DAFTAR KEPUSTAKAAN	89
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
GAMBAR PENELITIAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	



DAFTAR TABEL

Tabel No:	Halaman
4.1 Sarana dan Prasarana SMPS Islam Al-Falah Abu Lam U.....	49
4.2 Data Peserta Didik SMPS Islam Al-Falah Abu Lam.....	50
4.3 Data Guru/Karyawan SMPS Islam Al-Falah Abu Lam U.....	51
4.4 Nama-nama Guru SMPS Islam AL-Falah Abu Lam U.....	51
4.5 Skor Hasil <i>Pre Test</i> Peserta Didik	55
4.6 Aktivitas Guru Dalam Proses Pembelajaran Siklus I	58
4.7 Aktivitas Siswa Dalam Proses Pembelajaran Siklus I.....	61
4.8 Skor Hasil Tes <i>Post Test</i> Peserta Didik Siklus I.....	65
4.9 Hasil Temuan dan Refleksi Selama Proses Pembelajaran Siklus I	67
4.10 Aktivitas Guru Dalam Mengelola Pembelajaran Siklus II.....	71
4.11 Aktivitas Siswa Selama Pembelajaran Siklus II.....	74
4.12 Skor Hasil Tes <i>Post Test</i> Pada Siklus II.....	77
4.13 Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik	80

DAFTAR GRAFIK

Grafik No:	Halaman
4.1 Diagram Perbandingan Aktivitas Guru.....	82
4.2 Diagram Perbandingan Aktivitas Siswa	83
4.3 Diagram Perbandingan Hasil Belajar Siswa	85



DAFTAR LAMPIRAN

- LAMPIRAN 1 : Surat Keputusan Pembimbing Skripsi
- LAMPIRAN 2 : Surat Izin Penelitian dari Fakultas
Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
- LAMPIRAN 3 : Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian
- LAMPIRAN 4 : Foto Penelitian di SMPS Islam Al-Falah Abu
Lam U
- LAMPIRAN 5 : Daftar Riwayat Hidup



ABSTRAK

Nama : Harto Darsim
NIM : 150201134
Fakultas/ Prodi : Tarbiyah Dan Keguruan/Pendidikan
Agama : Islam
Judul : Penerapan Model *Mind Mapping* dengan
Media Gambar untuk Meningkatkan
Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajara
PAI Di SMPS Islam Al-Falah Aceh
Besar
Tanggal Sidang : 17 Desember 2021
Tebal Skripsi : 92 Halaman
Pembimbing I : Dr. Muzakir, S.Ag., M.Ag
Pembimbing II : Sri Astuti, S.Pd.I., MA
Kata Kunci : Model *Mind Mapping*, Pembelajaran
Pendidikan Agama Islam.

Penerapan model pembelajaran yang tepat dapat mendukung terciptanya pembelajaran yang efektif, sehingga berpengaruh kepada peningkatan hasil belajar siswa. Oleh karena itu, peneliti mencoba untuk melakukan upaya dengan menerapkan model *Mind Mapping* dengan media gambar di kelas VII-B SMPS Islam AL-Falah Abu Lam U. Guna untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Adapun rumusan masalah pada skripsi ini yaitu : (1) Bagaimanakah penerapan model *Mind Mapping* dengan media gambar pada pembelajaran PAI? (2) Apakah Penerapan Metode *Mind Mapping* dengan Media Gambar dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran PAI? Aktivitas guru pada siklus I dalam mengelola pembelajaran memperoleh nilai dengan persentase 3,36 (Baik) dan meningkat pada siklus II dengan persentase nilai 3,75 (Sangat Baik). Aktivitas peserta didik pada siklus I dalam mengikuti pembelajaran memperoleh nilai dengan persentase 3,41 (Baik) dan meningkat pada siklus II dengan persentase 3,68 (Sangat Baik). Hasil tes pada siklus I diperoleh sebanyak 56,26 (cukup), meningkat pada siklus II nilai 87,87 (Baik sekali) . Maka dapat disimpulkan bahwa dengan penerapan model *Mind Mapping* dengan media gambar pada Pembelajaran Agama Islam kelas VII-B SMPS Islam Al-Falah Abu Lam U dapat meningkatkan aktivitas guru dan siswa dalam proses pembelajaran serta meningkatkan hasil belajar siswa.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah suatu proses dalam rangka mempengaruhi siswa supaya mampu menyesuaikan diri sebaik mungkin dengan lingkungannya. Dengan demikian peserta didik akan memahami perubahan dalam dirinya yang memungkinkan untuk menerapkan dalam kehidupan bermasyarakat.¹ Kualitas suatu masyarakat atau bangsa ditentukan oleh faktor pendidikan. Oleh karena itu, perlu adanya pembaharuan pendidikan yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan.²

Model adalah suatu cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam kegiatan belajar mengajar model yang diperlukan oleh guru, dan penggunaannya pun bervariasi sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Model pembelajaran di definisikan sebagai cara yang digunakan guru, sehingga dalam menjalankan fungsinya, model merupakan alat untuk mencapai tujuan pembelajaran. Tetapi pelaksanaan sesungguhnya, metode pembelajaran lebih bersifat prosedural yang berisi tahapan-tahapan tertentu.³

¹ Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pendidikan*, (Jakarta: Aksara, 2001), h. 3.

² Wasty Soemanto, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2001), h.20.

³ Eveline Siregar, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2010), h. 80.

Seruan untuk mengajar dengan model dan pendekatan yang baik juga terdapat pada Al-Qur'an Surah An-Nahl: 16 ayat 125:

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجِدْ لَهُم بِأَلَّتِي هِيَ أَحْسَنُ
 إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ﴿١٢٥﴾

Artinya: *Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk (Q.S An-Nahl 125).*

Berdasarkan Firman Allah SWT dalam ayat di atas menyatakan bahwa suatu proses pengajaran harus dilakukan dengan model yang baik, sebagaimana model yang pernah diajarkan oleh Nabi Muhammad SAW pada zaman dahulu kepada Ummatnya dengan cara-cara atau model yang telah menjadi tuntunan Al-Qur'an yaitu dengan tiga cara: 1) *Al-Hikmah*, 2) *Mau'izhah*, dan 3) *Jidal/Perdebatan yang baik*. *Al-hikmah* yaitu berdialog dengan kata-kata bijak sesuai dengan tingkat kepandaian seseorang, sedangkan *Mau'izhah*, yaitu memberikan nasehat dan perumpamaan yang menyentuh jiwa sesuai dengan taraf pengetahuan dan *Jidal/*

Perdebatan, yakni dengan cara yang terbaik, yaitu dengan logika dan retorika yang halus, bebas dari kekerasan dan umpatan.⁴

Model *mind mapping* merupakan model mencatat efektif, kreatif dan secara Harfiah akan memetakan pikiran-pikiran anak.⁵ Model *mind mapping* adalah bentuk penulisan catatan yang bisa dikerjakan oleh satu orang atau sebuah tim yang terdiri atas beberapa orang.⁶ Untuk lebih mempermudah suatu pembelajaran di kelas model *mind mapping* juga perlu digunakan sebuah media.

Media pembelajaran merupakan salah satu sarana yang membantu proses belajar mengajar. Adanya media pembelajaran dapat meningkatkan kualitas proses belajar mengajar menjadi lebih efektif dan efisien sehingga mempermudah peserta didik dalam proses pemahaman materi pelajaran. Pembelajaran yang efektif memerlukan perencanaan yang baik, selain model yang tepat, pemilihan media juga sangat mempengaruhi.⁷ Salah satu media yang sesuai adalah media gambar.

Media gambar merupakan alat visual yang dapat memberikan penggambaran konkrit tentang masalah yang digambarkan.⁸ Penggunaan media juga mempengaruhi motivasi dan perkembangan

⁴ M. Qurais Shihab, *Tafsir Al-Misbah Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an*, Volume 7, (Jakarta: Lentera Hati, 2007), h. 383.

⁵ Eka Purnama Ningsih, "Penerapan Metode Mind Map Berbantu Media Gambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Kognitif Pada Anak" *Jurnal pG PAUD Universitas Pendidikan Ganesha*, Vol.2 No. 1 2014 h. 2

⁶ Tony Buzan, *Mind Maps at Work*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2005), h. 6.

⁷ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta : Raja Grafindo Press, 2005), h. 67.

⁸ Azhar Arsyid, *Media Pembelajaran...*, h. 40.

siswa dalam menerima materi pembelajaran yang disampaikan guru. Salah satu media yang mudah ditemukan adalah media gambar. Media gambar dipilih karena gambar secara tidak langsung akan mempengaruhi keingintahuan siswa tentang suatu hal. Selain harganya murah, gambar juga dapat dikreasikan dan didapatkan dengan mudah serta dapat membantu guru dalam pengajaran di kelas.

SMPS Islam Al-Falah merupakan salah satu sekolah yang terletak di Desa Lam U Mukim Lamjampok, Kec. Ingin Jaya, Kabupaten Aceh Besar berdasarkan hasil observasi awal disekolah SMPS Islam Al-Falah Aceh Besar bahwa dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam, guru masih kurang memvariasikan penggunaan model dalam pembelajaran, dimana guru masih dominan menggunakan model ceramah, diskusi kelompok dan lebih sering bersifat teori. Media pembelajaran yang bisa digunakan hanyalah buku paket saja. Sebagian besar aktifitas siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran di kelas, seperti pada saat guru bertanya atau menyuruh siswa untuk mengajukan pertanyaan, hanya beberapa siswa yang mau bertanya, berpendapat dan menanggapi pertanyaan dari guru. Selebihnya siswa tidak memperhatikan guru pada saat sedang menjelaskan pembelajaran. Kebanyakan siswa sibuk sendiri, ada yang keluar masuk kelas, ada yang tidak mau mencatat materi yang sudah diberikan oleh guru,

serta berbicara dengan teman saat guru menjelaskan materi pembelajaran.⁹

Berdasarkan permasalahan-permasalahan yang ada dalam proses pembelajaran di SMPS Islam Al-Falah diperlukan penerapan model dan media pembelajaran yang diharapkan dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Model yang akan diterapkan oleh peneliti adalah model pembelajaran *Mind Mapping* dengan media gambar.

Berdasarkan permasalahan yang timbul pada proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) pada materi peneliti tertarik untuk meneliti tentang “PENERAPAN MODEL *MIND MAPPING* DAN MEDIA GAMBAR UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN PAI DI SMPS ISLAM AL-FALAH ACEH BESAR”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah penerapan model *mind mapping* dengan media gambar pada pembelajaran PAI di SMPS Islam Al-Falah?
2. Apakah Penerapan Metode *Mind Mapping* dengan Media Gambar untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran PAI di SMPS Islam Al-Falah?

⁹Hasil Observasi Awal Pada SMPs Islam Al-Falah, Pada Tanggal 30 Oktober 2020

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui penerapan Metode *Mind Mapping* dengan Media Gambar untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran PAI di SMPS Islam Al-Falah.
2. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa dengan penerapan Model *Mind Mapping* dengan Media Gambar untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran PAI di SMPS Islam Al-Falah.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah:

1. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat memberdayakan guru PAI dalam menggunakan model *mind mapping* yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, sehingga dapat menjadi sebuah alternatif solusi bagi para guru mata pelajaran PAI sebagai bahan acuan dan pertimbangan dalam menggunakan metode pengajaran.

2. Bagi Siswa

Peneliti dapat menerapkan model *mind mapping* diharapkan dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa dalam belajar PAI, serta pada akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

3. Bagi Sekolah

Sebagai dasar pemikiran untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah dengan menggunakan model

pembelajaran yang tepat. Model pembelajaran PAI diantaranya dengan menggunakan model pembelajaran *mind mapping*.

4. Bagi Peneliti

Dapat menambah pengetahuan dan pengalaman dalam kegiatan pembelajaran PAI dengan menggunakan model pembelajaran *mind mapping* yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

E. Definisi Operasional

Dalam memudahkan pemahaman isi dari karya tulis ini, maka didefinisi istilah-istilah yang terdapat dalam judul penelitian ini, yaitu:

1. Penerapan

Penerapan berasal dari kata “terap” yang diberikan awalan “pen” dan akhiran “an” yang berarti mempraktekkan. Penerapan menurut bahasa adalah pemasangan, pengenaaan, dan perihal mempraktekkan.¹⁰ Pada konteks ini penerapan yang dimaksud adalah langkah-langkah yang akan dilakukan saat proses pembelajaran. Adapun penerapan yang penulis maksud dalam skripsi ini yaitu, menyajikan pembelajaran dengan menggunakan penerapan model *mind mapping* dengan media gambar untuk meningkatkan hasil belajar PAI siswa kelas VII-B SMPS Al-Falah Abu Lam U.

2. Model *Mind Mapping*

¹⁰ WJS. Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 2006), h. 796-1059

Mind Mapping pertama kali dikembangkan oleh Tony Buzan, seorang psikologi dari Inggris. Buzan adalah penemu '*Mind Map*'. *Mind Mapping* adalah cara mengembangkan kegiatan berpikir segala arah, menangkap berbagai pikiran dalam berbagai sudut.

Model *Mind Mapping* salah satu dari model pembelajaran yang mengupayakan seorang peserta didik mampu menggali ide-ide kreatif dan aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Sehingga pembelajaran akan lebih hidup, variatif dan membiasakan siswa memecahkan permasalahan dengan cara memaksimalkan daya pikir dan kreatifitas.¹¹

Dari beberapa uraian di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa *mind mapping* adalah sebuah kreativitas yang dapat meningkatkan pembelajaran secara esisien, model ini mengajarkan siswa untuk terbiasa dalam mencatat kreatif sehingga siswa dengan mudah mengingat banyak informasi.

3. Media Gambar

Media gambar adalah media yang digambar atau dicetak dengan corak warna yang beragam dan dapat dilihat oleh semua siswa di depan kelas. Keunggulan dari media gambar yaitu: sifatnya kongkrit, dapat membatasi ruang dan waktu, dapat membatasi keterbatasan dan dapat memperjelas suatu masalah.¹² Gambar yang di maksud disini adalah gambar animasi (perumpamaan) yang berkenaan dengan struktur kekhalfahan (kerajaan) yaitu gambar

¹¹ Tony Buzan, *Buku Pintar Mind Mapping*, (Jakarta: Granada, 2008), h. 3

¹² Arif, Sadiman, dkk. *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010), h. 29.

pemimpin kekhalfahan, gambar istana kekhalfahan dan gambar bendera kekhalfahan.

4. Peningkatan

Peningkatan istilah “peningkatan” berasal dari kata “tingkat”. Taraf berarti tingkat atau tinggi rendahnya suatu hal atau benda. Dalam KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia), taraf mengandung makna tingkatan, mutu tinggi rendahnya.¹³

Adapun maksud peningkatan dalam penulisan skripsi ini adalah perubahan skor, nilai dan aktifitas yang lebih baik ketika belajar dengan menggunakan model *mind mapping*.

5. Hasil Belajar Siswa

Dalam KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) Pengertian hasil belajar terdiri dari dua kata yakni “hasil” dan “belajar”. hasil memiliki beberapa arti: 1) sesuatu yang diadakan oleh usaha, 2) pendapat, perolehan, buah. Sedangkan belajar adalah perubahan tingkah laku atau tanggapan yang disebabkan oleh pengalaman.¹⁴

Hasil belajar atau pemahaman merupakan ukuran kemampuan siswa dalam memahami suatu konsep yang diberikan. Kemampuan memahami juga dapat disebutkan istilah “mengerti” pemahaman siswa dapat diukur dengan menggunakan berupa tertulis berbentuk pilihan ganda.¹⁵ Jadi hasil yang penulis maksud dalam penelitian ini adalah nilai yang diperoleh siswa setelah

¹³ W.J.S Poewadinata, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2006), h.143.

¹⁴ Tim Penyusun Pusat Bahasa (Mendikbud), *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, Ed. 3, cet 4, 2007), h. 408& 121.

¹⁵ W. Golo, *Strategi belajar Mengajar*, (Jakarta: Garsindo, 2005), h. 50.

pembelajaran dengan menggunakan model *mind mapping* dengan media gambar pada pembelajaran PAI berlangsung.

6. Pendidikan Agama Islam (PAI)

Pendidikan Agama Islam (*Tarbiyatul Islamiyah*) adalah usaha sadar dan rencana dalam menyiapkan siswa untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani ajaran Islam, dibarengi dengan tuntutan untuk menghormati penganut agama lain dalam hubungannya dengan kerukunan antara ummat beragama hingga terwujud kesatuan dan persatuan Bangsa.¹⁶

Sedangkan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam adalah suatu upaya untuk menjadikan peserta didik dapat belajar, butuh belajar, terdorong belajar, mau belajar, dan tertarik untuk terus menerus mempelajari Agama Islam, baik untuk kepentingan mengetahui bagaimana cara beragama yang benar maupun mempelajari Islam sebagai pengetahuan yang mengakibatkan beberapa perubahan yang relatif tetap dalam tingkah laku seseorang yang baik dalam kognitif, afektif, dan psikomotorik.¹⁷ Pembelajaran PAI yang penulis maksud dalam skripsi ini ialah proses pembelajaran antara guru dan siswa yang dilaksanakan di SMPS Islam Al-Falah Abu Lam U pada mata pelajaran pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, materi SKI dengan penerapan model *mind mapping* dengan media gambar kelas VII-B SMPS Al-Falah Abu Lam U, materi membahas tentang “Al-Khulafau Ar-Rasyidun”.

¹⁶ Baharuddin, *Pendidikan dan Psikologi Perkembangan*, (Yogyakarta: Ar-Ruzza Media, 2016). h. 195-196

¹⁷ Abdul Majid dan Dina Andayani, *Pendidikan Agama....*, h. 132.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Model Pembelajaran

Menurut Trianto, model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu. Serta model pembelajaran merupakan pendekatan yang luas dan menyeluruh serta dapat diklasifikasikan berdasarkan tujuan pembelajarannya, *sintaks* (pola urutannya), dan sifat lingkungan belajarnya.¹⁸

Slavin, model pembelajaran adalah suatu acuan kepada pendekatan pembelajaran termasuk tujuannya, *sinteksnya*, lingkungannya, dan sistem pengelolaannya.¹⁹

Menurut Ricard I. Arends ada empat hal yang sangat berkaitan dengan model pembelajaran, yaitu:

1. Teori rasional yang logis yang disusun oleh penciptanya atau pengembangnya
2. Titik pandang/landasan pemikiran tentang apa dan bagaimana siswa belajar
3. Perilaku guru yang mengajar agar model pembelajarannya dapat berlangsung dengan baik

¹⁸ Trianto, *Model Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), h. 53.

¹⁹ Slavin, *Coompratife Learning*, (Bandung: Nusa Media, 2009), h. 72.

4. Struktur kelas yang diperlukan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang maksimal.²⁰

Jadi dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran adalah cara atau teknik penyajian materi yang digunakan pendidikan dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

B. Model *Mind Mapping*

Model pembelajaran *mind mapping* adalah salah satu model pembelajaran dimana aktifitas dilakukan kondisi belajar yang memungkinkan terjadinya proses belajar sesama siswa lainnya dalam suatu kelompok. Model pembelajar *mind mapping* dalam pelaksanaannya sangat menarik perhatian siswa karena membuat siswa dapat membuat *mind mapping* atau peta pikiran dengan berbagai simbol, kata, dan warna sesuai dengan pelajaran yang sedang dipelajari.²¹

1. Langkah-langkah *Mind Mapping*

Menurut Mahmuddin ada beberapa langkah-langkah dalam pelaksanaan *mind mapping* untuk mengingat suatu materi, yakni:

- a. Menyampaikan kompetensi yang hendak dicapai kepada siswa pada awal pembelajaran.
- b. Guru mengemukakan terlebih dahulu konsep yang akan dipelajari atau permasalahan yang akan dipecahkan oleh siswa.

²⁰ Ricard I. Arends, *Belajar Untuk Mengajar*, (Jakarta: Pustaka Belajar, 2014), h. 96.

²¹ Tony, *Buku Pintar Mind Mapping*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2012), h. 72.

- c. Mengelompokkan siswa yang anggota kelompoknya sebanyak 5-8 orang.
 - d. Kelompok diberikan kesempatan melakukan berdiskusi mengenai permasalahan yang diberi oleh guru.
 - e. Setiap kelompok diarahkan untuk mencatat seluruh *alternative* jawaban yang diperoleh dari hasil diskusi.
 - f. Masing-masing kelompok secara acak akan diberi kesempatan untuk membacakan hasil diskusinya. Pada kesempatan guru ini mencatat di papan tulis dan mengelompokkan jawaban tersebut berdasarkan kriteria.
 - g. Siswa dan guru bersama-sama membuat kesimpulan dari data yang telah dituliskan oleh guru dipapan tulis.²²
2. Kelebihan dan Kekurangan *Mind Mapping*
- Maghfiroh mengemukakan kelebihan dan kelemahan *mind mapping* sebagaiberikut:
- a. Kelebihan:
 - 1) Memudahkan kita melihat gambaran keseluruhan
 - 2) Membantu otak untuk: mengatur, mengingat, membandingkan dan membuat hubungan.
 - 3) Memudahkan menambah informasi baru
 - 4) Pengkajian ulang lebih cepat
 - 5) Setiap peta bersifat unik
 - b. Kekurangan:
 - 1) Hanya siswa yang aktif terlibat

²² Mahmuddin, *Model-model Pembelajaran*, (Jakarta: 2009), h. 14.

- 2) Tidak sepenuhnya siswa yang belajar
- 3) Jumlah detail informasi tidak dapat dimasukkan.²³

C. Media Pembelajaran

Kata media berasal dari bahasa Latin *medius* yang berarti tengah, perantara atau pengantar. Namun pengertian dalam proses pembelajaran cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografis atau elektronik untuk menangkap, memproses dan menyusun kembali informasi visual atau verbal.²⁴

Media juga merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima pesan, sehingga dapat merangsang, pikiran, perasaan, perhatian dan minat siswa sehingga proses belajar terjadi. Sedangkan dalam bahasa Indonesia, kata “medium” dapat diartikan sebagai “antara” atau “sedang” sehingga pengertian media dapat mengarah pada suatu yang mengantar atau meneruskan informasi (pesan) anatar sumber (pemberi pesan) dan penerima pesan. Media dapat diartikan sebagai suatu bentuk dan saluran yang dapat digunakan dalam suatu proses penyajian informasi. Dengan demikian media pembelajaran adalah media yang dirancang khusus untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemauan siswa, sehingga dapat mengiringi terjadinya proses belajar pada dirinya.²⁵

²³ Maghfiroh, *Model Pembelajaran Koompratif*, (Jakarta: Rineka Cipta 2009), h. 45.

²⁴ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2007), h. 161.

²⁵ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), h. 3

Gerlach dan Ely dalam Azhar Arsyad mengemukakan bahwa media adalah manusia, materi atau kajian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan atau sikap. Media segala bentuk yang menyampaikan pesan tau informasi kepada orang lain melalui kemampuan dan teknologi. Teknologi erat kaitannya dengan media pembelajaran. Teknologi bukan hanya sekedar benda, alat, bahan, tetapi sebagai perantara atau peyampaian pesan kepada penerima melalauai alat teknologi.

Gegne dan Briggs dalam Azhar Arsyad mengemukakan bahwa Media pembelajaran meliputi alat secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi pengajar, yang terdiri dari buku, tipe, recorder, kaset, vidio, camera, film, slide (gambar bingkai), foto, gambar dan media pengajaran menurut Kemp dan Deyton dalam Azhar Arsyad ada tiga fungsi utama apabila media itu digunakan untuk perorangan, kelompok, atau kelompok pendengar yang besar jumlahnya, yaitu: (1) memotivasi minat atau tindakan, (2) menyajikan informasi, dan (3) memberikan intruksi.²⁶

1. Macam-macam Media

Media teknologi informasi berupa multimedia yang diantaranya buku, *tipe recorder*, kaset, *infocus*, *laptop*, audio fisual, audio, visual, *power point*, dan media gambar, *vidio camera*, *film*, *slide* (gambar bingkai), foto. Didalam proses belajar mengajar sangat penting mengguakan media pembelajaran yang menyakut

²⁶ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran...*,h. 3-21.

materi pembelajaran yang sedang berlangsung serta siswa dapat melihat dan mendengarkan secara langsung.

2. Manfaat Media

Sudjana dan Rivai dalam Azhar Arsyad mengemukakan manfaat media pembelajaran dalam proses belajar siswa, yaitu:

- a. Pembelajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar.
- b. Pembelajaran lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih mudah dipahami oleh siswa agar mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.
- c. Siswa dapat lebih banyak melakukan kegiatan belajar sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru, tetapi juga aktivitas lain seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan, memerankan.

Hamalik dalam azhar Arsyad merincikan manfaat media pembelajaran yaitu:

- 1) Menunjukkan dasar-dasar konkret untuk berfikir
- 2) Memperbesar perhatian siswa
- 3) Menetapkan dasar-dasar yang penting untuk perkembangan belajar, agar membuat belajar lebih sempurna
- 4) Memberikan pengalamannya yang dapat menumbuhkan kegiatan berusaha sendiri
- 5) Menumbuhkan pemikiran yang baik melalui pengalaman

- 6) Membantu tumbuhnya pengertian yang dapat membantu perkembangan kemampuan berbahasa.²⁷

D. Kriteria Dalam Memilih Media Pembelajaran Yang Baik dan Tepat

Dalam memilih media hendaknya tidak secara sembarang melainkan didasarkan atas kriteria tertentu. Kesalahan pada saat pemilihan, baik pemilihan jenis media ataupun pemilihan topik yang dimediakan, akan membawa akibat panjang yang tidak guru inginkan dikemudian hari. Banyak pertanyaan yang harus guru jawab sebelum guru menentukan pilihan media tertentu. Secara umum kriteria yang harus dipertimbangkan dalam memilih media pembelajaran diuraikan sebagai berikut.²⁸

1. Tujuan

Adapun tujuan pembelajaran atau kompetensi yang ingin dicapai. Apakah tujuan itu masuk kawasan kognitif, afektif, psikomotor atau kombinasinya. Jenis rangsangan indera apa yang ditekankan.

2. Sasaran Penggunaan Media

Siapakah sasaran didik yang akan menggunakan media. Bagaimana karakteristik mereka, berapa jumlahnya, bagaimana latar belakang sosialnya, apakah ada yang berkelainan, bagaimana motivasi dan minat belajar dan seterusnya.

²⁷ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran...*, h. 27-29.

²⁸ Ilmawan Mustaqim, *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Augmented Reality*, (Jurnal Edukasi elektro, Vol, 1, No. 1, Mei 2017), h. 7.

3. Karakteristik Media

Bagaimana karakteristik media tersebut. Apa kelebihan dan kelemahannya, sesuaikah media yang akan guru pilih itu dengan tujuan yang akan dicapai. Guru tidak akan dapat memilih media dengan baik jika guru tidak mengenal dengan baik karakteristik masing-masing media.

4. Waktu

Yang dimaksud waktu disini adalah berapa lama waktu yang diperlukan untuk mengadakan atau membuat media yang akan guru pilih, serta berapa lama waktu yang tersedia/yang guru miliki. Berapa lama waktu yang diperlukan untuk menyajikan media tersebut dan berapa lama alokasi waktu yang tersedia dalam proses pembelajaran.

5. Biaya

Faktor biaya juga merupakan pertanyaan penentu dalam memilih media. Bukankah penggunaan media pada dasarnya dimaksudkan untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas pembelajaran. Apakah artinya guru menggunakan media, jika akibatnya justru pemborosan. Oleh sebab itu, faktor biaya menjadi kriteria yang harus guru pertimbangkan.²⁹

6. Ketersediaan Alat atau Media Pembelajaran

Kemudahan dalam memperoleh media juga menjadi pertimbangan guru. Adakah media yang guru butuhkan itu di sekitar guru, di sekolah atau di pasaran. Kalau guru harus membuatnya

²⁹ Ilmawan Mustaqim, *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Augmented Reality...*, h. 8.

sendiri, adakah kemampuan, waktu tenaga dan sarana untuk membuatnya. Kalau semua itu ada, pertanyaan berikutnya tersediakah sarana yang diperlukan untuk menyajikannya di kelas.

7. Konteks Penggunaan

Konteks penggunaan maksudnya adalah dalam kondisi dan strategi bagaimana media tersebut akan digunakan. Misalnya, apakah untuk belajar individual, kelompok kecil, kelompok besar atau massal. Dalam hal ini guru perlu merencanakan strategi pembelajaran secara keseluruhan yang akan guru gunakan dalam proses pembelajaran, sehingga tergambar kapan dan bagaimana konteks penggunaan media tersebut dalam pembelajaran.

8. Mutu Teknis

Teknis Kriteria ini terutama untuk memilih/membeli media siap pakai yang telah ada, misalnya program audio, video, grafis atau media cetak lain. Bagaimana mutu teknis media tersebut, apakah visualnya jelas, menarik dan cocok. Apakah suaranya jelas dan enak didengar.³⁰

Sedangkan menurut Nana Sudjana, Kriteria yang perlu dipertimbangkan oleh seorang guru dalam memilih media pembelajaran adalah sebagai berikut:³¹

- a) Ketepatan media dengan tujuan pengajaran
- b) Dukungan terhadap isi bahan pelajaran

³⁰ Iwan Falahudin, *Manfaat Media Dalam Pembelajaran*, (Jurnal Lingkar Widyaiswara, Edisi 1, No. 1, Oktober-Desember 2014), h. 112-113.

³¹ Ilmawan Mustaqim, *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Augmented Reality...*, h. 8.

- c) Kemudahan memperoleh media
- d) Keterampilan guru dalam menggunakannya
- e) Tersedia waktu untuk menggunakannya, dan
- f) Sesuai dengan taraf berfikir anak.

Beberapa pendapat diatas, penulis dapat menyimpulkan bahawa media pembelajaran salah satu komponen pembelajaran. Pemanfaatan media seharusnya merupakan bagian yang harus mendapat perhatian pembelajaran dalam setiap kegiatan pembelajaran. Banyak media yang bisa dipilih, dikembangkan dan dimanfaatkan sesuai dengan kondisi waktu, biaya maupun tujuan pembelajaran yang dikehendaki. Setiap jenis media memiliki karakteristik tertentu yang perlu kita pahami, sehingga kita dapat memilih media yang sesuai dengan kebutuhan dan kondisi yang ada di lapangan.

E. Media Gambar

Diantara media pendidikan, gambar/foto adalah media yang paling umum gunakan. Media gambar/foto merupakan bahasa yang umum, yang dapat dimengerti dan dinikmati dimana-mana.

Media gambar adalah media yang tidak diproyeksikan dan dapat dinikmati oleh semua orang sebagai pindahan dari keadaan yang sebenarnya mengenai orang, suasana, tempat, barang, pemandangan dan benda-benda yang lain atau bisa dikatakan dengan media gambar merupakan peniruan dari benda-benda dan pemandangan dalam hal bentuk rupa serta ukurannya relatif terhadap lingkungan.³²

³² Rahadi, Ansto. *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Dikjen Dikti Depdikbut, 2003), h. 19.

1. Kelebihan Media Gambar

Beberapa kelebihan media gambar/foto yang lain adalah: a) sifatnya konkret: Gambar/foto lebih realistik menunjukkan pokok masalah dibandingkan dengan media verbal semata. b) gambar dapat mengatasi ruang dan waktu. c) media gambar/foto dapat mengatasi keterbatasan pengamatan secara umum. d) gambar/foto harganya murah dan gampang didapat serta digunakan, tanpa memerlukan peralatan khusus.

2. Kelemahan Media Gambar

Beberapa kelemahan media gambar yaitu: a) gambar/foto hanya menekankan persepsi indra penglihatan mata saja. b) gambar/foto benda yang terlalu kompleks kurang efektif untuk suatu kegiatan pembelajaran. c) gambar/foto ukurannya sangat terbatas untuk kelompok besar.³³

F. Hasil Belajar

Menurut Anni hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang diperoleh pembelajaran setelah mengalami aktifitas belajar. Perolehan aspek-aspek perubahan perilaku tersebut tergantung pada apa yang dipelajari oleh pembelajaran.³⁴

1. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan bagian terpenting dalam pembelajaran. Mendefinisikan hasil siswa pada hakikatnya adalah

³³ Arief S. Sadiman, dkk, *Media Pendidikan: Pengertian Pengembangan dan Pemanfaatannya*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010), h. 29-33.

³⁴ Anni, Catharina, Tri, *Psikologi Belajar...*, h. 72.

perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang luas mencakup bidang kognitif, afektif dan psikomotorik. Hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindakan belajar dan tindakan mengajar. Guru, tidak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar. Siswa, hasil belajar merupakan berakhirnya pengajaran dari proses belajar.³⁵

Lisnawaty Simanjuntak berpendapat bahwa belajar merupakan perubahan yang relatif menetap dalam potensi tingkah laku yang terjadi sebagai akibat dari latihan dengan penguatan yang tidak termasuk perubahan karena kematangan, kelelahan pada susunan syaraf atau dengan kata lain mengetahui dan memahami sesuatu sehingga terjadi suatu perubahan dalam diri seseorang yang belajar.³⁶

2. Faktor yang mempengaruhi hasil belajar

Faktor yang mempengaruhi hasil belajar ada 2 yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

a. Faktor Internal

1) Faktor Fisiologis

Secara umum kondisi fisiologis seperti kesehatan, tidak dalam keadaan lelah dan capek, tidak dalam cacat jasmani dan sebagainya. Hal tersebut dapat mempengaruhi siswa dalam menerima materi pelajaran.

³⁵ Ratna Willis, *Teori-teori Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Erlangga, 2011), h. 118.

³⁶ Lisnawati, Simanjuntak, *Metode Mengajar Matematika I* (Jakarta: Rineka Cipta, 2001), h. 96

2) Faktor Psikologis

Setiap individu dalam hal ini siswa pada dasarnya memiliki kondisi psikologis yang berbeda-beda, tentunya hal ini dapat mempengaruhi hasil belajar. Beberapa faktor psikologis meliputi Intelegensi (IQ), perhatian, minat, bakat, motif motivasi, kognitive dan daya nalar siswa.

b. Faktor Eksternal

1) Lingkungan Sosial

a) Lingkungan sosial masyarakat. Kondisi lingkungan masyarakat tempat tinggal siswa akan mempengaruhi belajar siswa. Lingkungan siswa yang kumuh, banyak pengangguran dan anak terlantar juga dapat mempengaruhi kegiatan belajar siswa, paling tidak siswa berdiskusi atau meminjam alat-alat belajar yang kebetulan belum dimilikinya.

b) Lingkungan sosial keluarga. Lingkungan ini sangat mempengaruhi kegiatan belajar. Ketegangan keluarga, sifat-sifat orang tua, demografi keluarga (letak rumah), pengelolaan keluarga, semuanya dapat memberi dampak terhadap kegiatan belajar siswa.³⁷

2) Lingkungan Non Sosial

a) Lingkungan alamiah tersebut merupakan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi belajar siswa. Sebaliknya, bila kondisi lingkungan alam tidak mendukung, proses belajar siswa akan terhambat.

³⁷ Lisnawati, Simanjuntak, *Metode Mengajar Matematika I...*, h. 97

b) Faktor instrumental, yaitu perangkat belajar yang dapat digolongkan dua macam, pertama *headware*, seperti gedung-gedung sekolah, alat-alat belajar, fasilitas belajar lapangan olah raga, dan lain sebagainya. Kedua *software*, seperti kurikulum yang ada di sekolah, peraturan-peraturan sekolah, berbagai buku panduan sekolah, silabus pembelajaran dan lain sebagainya.

c) Faktor materi pelajaran (yang diajarkan kesiswa). Faktor ini hendaknya disesuaikan dengan usia perkembangan siswa, begitu juga dengan model mengajar guru, sesuai dengan kondisi perkembangan siswa. Karena itu, agar guru dapat memberikan kontribusi yang positif terhadap kegiatan belajar siswa, maka guru harus menguasai materi pelajaran dan berbagai model mengajar yang dapat diterapkann sesuai dengan kondisi siswa.³⁸

G. Pembelajaran PAI

1. Pengertian Pebelajaran PAI

Pembelajaran Agama Islam adalah usaha sadar untuk menyiapkan siswa dalam meyakini, memahami, menghayati, dan mengamalkan agama Islam melalui kegiatan bimbingan, pengarahan atau latihan dengan memperhatikan tuntutan untuk menghormati agama lain dalam hubungan kerukunan antar umat beragama dalam masyarakat untuk mewujudkan kesatuan nasional.³⁹ Dalam arti lain pembelajaran agama Islam menitik beratkan pada bimbingan

³⁸ Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), h. 45.

³⁹ Akmal Hawi, *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta : Raja Grafindo, 2013), h. 19.

jasmani, rohani, berdasarkan hukum-hukum agama Islam menuju kepada terbentuknya kepribadian utama menurut ukuran-ukuran Islam. Kepribadian yang dimaksud yakni kepribadian yang mencerminkan nilai-nilai agama Islam, memilih dan memutuskan serta berbuat berdasarkan nilai-nilai Islam, serta bertanggung jawab sesuai dengan nilai-nilai Islam.

Pendidikan Agama Islam merupakan salah satu mata pelajaran wajib yang diajarkan di Sekolah Menengah Pertama (SMP). Didalamnya mencakup tiga ranah materi pembelajaran yaitu Fiqih, Aqidah Akhlak, Qur'an hadits, dan Sejarah Kebudayaan Islam. Didalam proses pembelajarannya siswa diharapkan mampu menguasai ketiga ranah materi tersebut, tidak hanya menguasai serta mamahami namun peserta didik juga diharapkan mampu mengimplementasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

2. Landasan Pembelajaran Agama Islam

a. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia (PERMENDIKBUD) No. 58 tahun 2014, Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.⁴⁰ Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia mengenai dengan penerapan materi pelajaran Pendidikan Agama Islam pada tingkat Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah.

⁴⁰ Jurnal, Dewi Kusuma, Try. Implementasi Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 58 tahun 2014 Tentang Kurikulum 2013 Sekolah Menengah pertama/ Madrasah tsanawiyah Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. *Implementasi Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan republik Indonesia no. 58 tahun 2014, Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*. Vol. V, no 1 Januari-Juni 2015

b. Al-Qur'an yang dipenuhi dengan nilai-nilai pendidikan. Setiap surah yang terdapat dalam Al-Qur'an tidak terlepas dari nilai pendidikan.⁴¹ Bagi ummat Islam, Al-Qur'an diyakini sebagai kitab suci yang menjadi pegangan hidup yang diwahyukan oleh Allah SWT kepada manusia melalui perantara Nabi Muhammad SAW sebagai Nabi penutup para Nabi dan Rasul.⁴²

c. Sunnah (Hadis) Nabi Muhammad SAW. Yaitu segala bentuk perkataan, perbuatan, dan persetujuan Nabi. Semua hadis itu mengandung nilai-nilai pendidikan karena merupakan penjelasan terhadap Al-Qur'an.

d. Sirah "perjalanan hidup" Nabi, yaitu *sunnah* yang berupa praktek Rasulullah ketika hidup. Perjalanan kehidupan Rasulullah dari beliau dilahirkan hingga wafat dapat kita ambil nilai-nilai pendidikan.

Sejarah para sahabat, khususnya yang terkenal. Sejarah mereka mengandung nilai pendidikan. Mereka adalah orang yang sangat dekat kepada Rasulullah SAW. Yang mengetahui petunjuk Rasulullah SAW dan paling dipercaya dalam menyampaikan semua perkataan dan perbuatan Rasulullah SAW.

Kemudian dasar tadi dapat dikembangkan dalam bentuk pemikiran (ijtihad) para tokoh intelektual (ulama) Islam secara menyeluruh mencakup alam ini, manusia, masyarakat, Bangsa dan

⁴¹ Ramayulis, *Ilmu Pendidikan...*,h.13

⁴² Nurchalis Majid, *Islam Sebagai agama Pedaraban "Menbangun Makna dan Relevansi Doktrin Islam Dalam Sejarah"*, (Jakarta: Paramadina, 2002), h .3.

Negara serta pengetahuan manusia dan moralitas dengan tetap merujuk kepada sumber utama yaitu Al-Qur'an dan Hadis.⁴³

3. Tujuan Pembelajaran Agama Islam

Jika kita melihat kembali pengertian pendidikan agama Islam, akan terlihat dengan jelas sesuatu yang diharapkan terwujud setelah orang mengalami pendidikan Islam secara keseluruhan, yaitu kepribadian seseorang yang membuatnya menjadi *insan kamil*.⁴⁴ dengan pola taqwa *insan kamil* artinya manusia utuh rohani dan dapat hidup dan berkembang secara wajar dan normal karena taqwanya kepada Allah SWT.

Sedangkan Pendidikan agama Islam di sekolah atau madrasah bertujuan untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan melalui pemberian dan pemupukan pengetahuan, penghayatan, pengamalan serta pengalaman siswa tentang agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang dalam hal keimanan, ketaqwaannya, berbangsa, serta untuk dapat melanjutkan pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Didalam penelitian ini, tujuan pendidikan agama Islam yang dimaksud yakni siswa mampu memahami materi-materi yang disampaikan oleh guru didalam proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

⁴³ Bukhari Muslim, *Konsep Kurikulum Pendidikan Barat Menurut Perspektif Pendidikan Islam (Tinjauan Terhadap Filsafat Progressivisme)*, (Banda Aceh: Ar-Raniry Prees IAIN Ar-Raniry), h. 18.

⁴⁴ Zakiyah Darajat, dkk, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2001), h. 30.

4. Materi Pembelajaran PAI di Sekolah

Materi Pendidikan Agama Islam pada sekolah atau madrasah dasar, lanjutan tingkat pertama dan lanjutan atas merupakan integral dari program pengajaran setiap jenjang pendidikan. Sesuai dengan tujuan pendidikan Nasional, Pendidikan Agama Islam diarahkan untuk membentuk manusia Indonesia seutuhnya. Adapun materi pokok Pendidikan Agama Islam dapat diklasifikasikan menjadi lima aspek kajian, yaitu :⁴⁵

a. Aspek Al-Qur'an dan Hadist

Dalam aspek ini menjelaskan beberapa ayat dalam Al-Qur'an dan sekaligus juga menjelaskan beberapa hukum bacaan yang terkait dengan ilmu tajwid dan juga menjelaskan beberapa hadist Nabi Muhammad SAW.

b. Aspek Keimanan dan Aqidah Islam

Dalam aspek ini menjelaskan berbagai konsep keimanan yang meliputi enam rukun iman dalam Islam.

c. Aspek Akhlak

Dalam aspek ini menjelaskan berbagai sifat-sifat terpuji (akhlak karimah) yang harus diikuti dan sifat-sifat tercela yang harus dijahi.

d. Aspek Hukum Islam

Dalam aspek ini menjelaskan berbagai konsep keagamaan yang terkait dengan masalah ibadah dan mu'amalah.

e. Aspek Tarikh atau Sejarah Islam

⁴⁵ Zakiyah Darajat, dkk, *Ilmu Pendidikan Islam....*,h. 31.

Dalam aspek ini menjelaskan sejarah perkembangan atau peradaban Islam yang bisa diambil manfaatnya untuk diterapkan dimasa sekarang.⁴⁶

Adapun materi-materi Sejarah Kebudayaan Islam pada semester Ganjil dan Genap adalah sebagai berikut :

NO	Materi-materi Pelajaran Semester Ganjil Kelas VII	NO	Materi-materi Pelajaran Semester Genap Kelas VII
1	Hijrah ke Madinah Suatu Kisah yang Membanggakan: a. Sebab-sebab Rasulullah SAW Hijrah b. Berita gembira dari kota Yasrib c. Perjalanan hijrah Rasulullah SAW d. Dakwah Nabi Muhammad SAW di Madinah	1	Memupuk Rasa Persatuan Pada Hari Yang Kita Tunggu: a. Apa shalat jum'at itu b. Ketentuan shalat jum'at c. Aku ingin bisa shalat jum'at
2	Selamat Datang Nabi Kekasihku: a. Kehadiran sang kekasih b. Nabi Muhammad SAW. Diangkat jadi Rasul c. Dakwah Nabi Muhammad SAW di Makkah	2	Islam Memberikan Kemudahan Melalui Shalat Jamak Dan Qasar: a. Aku ingin tahu ketentuan shalat jama' b. Aku ingin tahu ketentuan shalat qasar c. Aku bisa shalat jama' dan qasar

⁴⁶ Depdiknas Jendral Direktorat Pendidikan Dasar, Lanjutan Pertama Dan Menengah, *Pedoman Khusus Pengembangan Silabus Berbasis Kompetensi Sekolah Menengah Pertama*, (Jakarta: 2004), h.18.

3	Al-Khulafau Ar-Rasyidun Penerus Perjuangan Nabi Muhammad SAW: <ol style="list-style-type: none"> Abu Bakar as-Siddiq bijaksana dan tegas Umar bin Khattab tegas dan pemberani Usman bin Affan baik hati dan dermawan Ali bin Abi Thalib cerdas dan sabar 	3	Ingin Meneladani Ketaatan Malaikat-Malaikat Allah SWT: <ol style="list-style-type: none"> Siapakah malaikat itu Nama dan tugas malaikat Perilaku beriman kepada malaikat Allah SWT
---	---	---	---

Sumber : Buku paket Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk kelas VII Jakarta : Kementerian Pendidikan dan kebudayaan RI, 2016.

5. Materi Pembelajaran

a) Abu Bakar As-Siddiq

Lahir pada tahun 573 M dari sebuah keluarga terhormat di Makkah dua tahun satu bulan setelah kelahiran Nabi Muhammad SAW. Nama aslinya adalah Abdullah ibn Abu Kuhafah. Ia mendapat gelar as-Siddiq setelah masuk Islam.⁴⁷

Abu bakar diberi gelar oleh Rasulullah SAW. “*as-siddiq*”, artinya yang benar. Mengapa beliau mendapat gelar seperti itu? Ketika itu, Rasulullah SAW. Melakukan *Isra’ Mi’raj*, yaitu melakukan perjalanan malam hari dari Masjid Haram di Makkah ke Masjid Aqsa di Palistina dan naik ke langit sampai ke *Idratul Muntahal* dalam waktu sepertiga malam. Pada peristiwa itu Rasulullah SAW. Diberi tugas oleh Allah SWT berupa shalat lima kali sehari semalam. Ketika berita ini disampaikan kepada orang-orang kafir

⁴⁷ KEMENDIKBUD, *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Untuk Kelas VII*, (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan kebudayaan RI, 2016). h. 174

Mekkah, serentak orang-orang kafir Mekkah tidak mempercayainya, bahkan mereka menganggap bahwa Nabi Muhammad SAW. Melakukan kebohongan. Akan tetapi, Abu Bakar langsung membenarkan apa yang dikatakan oleh Nabi. Abu Bakar as-Siddiq termasuk *as-Sabiqun al-awaalun*, yaitu orang-orang yang pertama masuk Islam. Ketika ia masuk Islam, seluruh harta dan jiwa raganya dikorbankan untuk membela agama Islam yang pada saat itu masih belum berkembang. Dengan kegigihan dan keulekannya, beliau setia mendampingi Nabi Muhammad SAW. Untuk selalu berdakwah mengajarkan agama Islam.⁴⁸

Pada saat Abu Bakar as-Siddiq mejadi Khalifah, program yang terkenal adalah :

- 1) Memerangi orang-orang yang keluar dari Islam (Murtad),
 - 2) Memerangi orang-orang yang enggan membayar zakat,dan
 - 3) Memerangi orang-orang yang mengaku nabi (nabi palsu).
- b) Umar Bin Khattab bin Nufail bin Abdul Uzza

Atau lebih dikenal dengan Umar bin Khattab adalah seorang sahabat Nabi Muhammad SAW. Yang juga adalah Khalifah kedua setelah Abu Bakar Siddiq. Umar dilahirkan di kota Mekkah dari suku Bani Adi salah satu rumpun suku Quraisy, suku terbesar di kota Mekkah saat itu. Ayahnya bernama Khattab bin Nufail Al-Shimh Al-Quraisy dan ibunya Hantamah bin hasyim. Umar memiliki julukan yang diberikan oleh Nabi, yaitu al-faruq yang berarti orang yang bisa memisahkan antara kebenaran dan kebatilan.

⁴⁸ KEMENDIKBUD, *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Untuk Kelas VII...*.h. 175

Ketika menjadi pemimpin, ia selalu mendahulukan kepentingan orang banyak. Ia tidak pernah mendahulukan kepentingan sendiri. Prinsipnya, lebih baik tidak makan dan tidur di lantai dari pada makan enak dan tidur di istana sementara rakyatnya menderita.⁴⁹

c) Usman bin Affan

Usman adalah sahabat Nabi yang termasuk *Al-Khulafau Ar-Rasyidun* yang ke-3 setelah Umar bin Khattab. Ia dikenal sebagai pedagang kaya raya dan pembisnis yang handal namun sangat dermawan. Banyak bantuan ekonomi yang diberikan olehnya kepada umat Islam di awal dakwah Islam. Ia mendapatkan julukan *Zunmura'in* yang berarti “pemilik dua cahaya”. Julukan ini didapat karena usman telah menikahi Putri kedua dan ketiga Rasulullah, yaitu Ruqayah dan Ummu Kalsum.

Usman bin Affan tidak segan-segan mengeluarkan kekayaannya untuk kepentingan agama dan masyarakat umum. Ia membeli sumur yang jernih airnya dari seorang Yahudi seharga 200.000 dirham yang setara dengan dua setengah kilogram emas pada waktu itu. Sumur itu ia wakafkan untuk kepentingan rakyat umum.

d) Ali bin Abi Thalib

Ali mempunyai nama asli Haydar (singa) bin Abu Thalib beliau adalah seorang pemeluk Islam pertama dan juga keluarga Nabi Muhammad SAW. Ali adalah sepupu Nabi Muhammad SAW dan menantunya setelah menikah dengan Fatimah. Ali dilahirkan dari pasangan Fatimah binti Asad dan Abu Thalib. Ali bin Abi Thalib

⁴⁹ KEMENDIKBUD, *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk kelas VII...*, h. 176

adalah ilmuan yang sangat cerdas. Rasulullah mengatakan “*Anaa mandiinatul ilm wa Aliyu babuha*” (Saya adalah kota ilmu dan Ali adalah gerbangnya).⁵⁰



⁵⁰ KEMENDIKBUD, *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Untuk Kelas VII...*, h. 179.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). PTK didefinisikan sebagai suatu penelitian tindakan yang dilakukan oleh guru yang sekaligus sebagai penelitian di kelasnya dengan jalan merancang, dan memfleksikan tindakan secara kolaborasi dan partisipatif yang bertujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan mutu (kualitas) proses pembelajaran di kelasnya melalui suatu tindakan tertentu dalam satu siklus. PTK adalah penelitian tindakan yang dilakukan dengan tujuan memperbaiki mutu praktik di kelas.⁵¹

Penelitian tindakan kelas merupakan cara penelitian pembelajaran khususnya dan pendidikan pada umumnya, yang hasilnya akan memberikan masukan bermanfaat bagi pengambilan keputusan. Dengan demikian penelitian ini merupakan suatu bentuk penelitian refleksi, melalui tindakan tertentu untuk memperbaiki dan meningkatkan praktek pembelajaran di kelas secara lebih profesional.⁵²

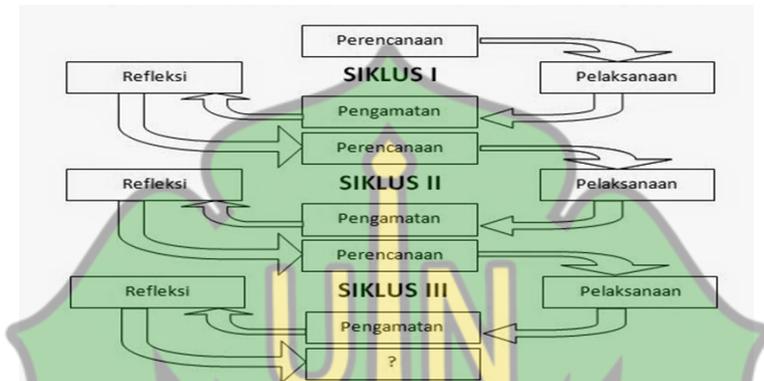
Dengan demikian dapat dikatakan bahwa proses pelaksanaan penelitian tindakan kelas merupakan suatu rangkaian siklus yang dapat berkelanjutan. Proses tersebut merupakan suatu proses

⁵¹ Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2008), h. 45.

⁵² Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), h. 152.

dinamis yang meliputi empat siklus, yaitu: perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi.⁵³

Adapun model siklus rancangan penelitian tindakan kelas menurut Kurt Lewin, adalah sebagai berikut:⁵⁴



Siklus Rancangan Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

Adapun tahap persiapan yang penulis lakukan pada penelitian ini adalah:⁵⁵

1. Perencanaan (*Playing*)

Dalam tahap perencanaan penulis menjelaskan tentang apa, mengapa, kapan, dimana, oleh siapa dan bagaimana tindakan tersebut dilakukan. Dalam tahap ini penulis juga menentukan titik atau fokus peristiwa yang perlu mendapatkan perhatian khusus untuk diamati, kemudian membuat sebuah instrumen pengamatan

⁵³ Suharjono, *Penelitian Tindakan Kelas dan Tindakan Sekolah...*, h. 24.

⁵⁴ M. Djunaidi Ghony, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Malang : UIN-Malang Press, 2008) ,h. 64.

⁵⁵ Suharjono, *Penelitian Tindakan Kelas dan Tindakan Sekolah...*,h. 24.

untuk membantu penulis memperoleh fakta yang terjadi selama tindakan berlangsung.⁵⁶

Adapun rancangan yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu untuk mengajarkan dengan menggunakan model *mind mapping* dengan media gambar untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran PAI di SMPS Islam Al-Falah Aceh Besar. Pada tahap ini menyusun rencana yang dilakukan penulis adalah sebagai berikut:

- a. Menetapkan tema, sub tema dan materi yang akan diajarkan
 - b. Menyusun rancana pelaksanaan pembelajaran (RPP) untuk setiap siklus
 - c. Menyusun alat evaluasi kepada siswa
 - d. Mempersiapkan lembar kerja peserta didik (LKPD)
 - e. Membuat soal tes (*pre test* dan *post test*)
 - f. Membuat instrumen pengamatan aktivitas guru dan aktivitas siswa
 - g. Menentukan siklus yang akan dilakukan yaitu terdiri dari dua siklus
2. Pelaksanaan (*Acting*)

Tindakan adalah apa yang dilakukan oleh peneliti sebagai upaya perbaikan, peningkatan atau perubahan yang diinginkan.⁵⁷

Pelaksanaan merupakan penerapan isi rancangan yaitu berupa tindakan kelas. Adapun yang dilakukan pada tahap ini adalah

⁵⁶ Suharsimi Arikunto, Suhardjo, Supardi, *Penelitian Tindakan...*, h. 18

⁵⁷ Suharsimi, dkk, *Penelitian Tindakan...*, h. 17-18.

penelitian melakukan tindakan berupa kegiatan belajar mengajar yang disesuaikan dengan RPP siklus I. Setelah selesai melakukan tindakan pada siklus I. Peneliti memberikan soal diakhir pembelajaran dengan soal *post test* untuk mengetahui sejauh mana hasil dari tindakan pada siklus I. Selanjutnya, peneliti melakukan refleksi dan kajian kembali hasil pembelajaran tersebut dengan berkonsultasi dengan guru yang bertindak sebagai pengamat. Jika sudah diketahui letak keberhasilan dan hambatan dari tindakan I yang baru selesai dilakukan, dan apabila siswa belum mencapai ketuntasan belajar maka peneliti melanjutkan siklus II dengan merevisi kembali hambatan yang ditemukan pada siklus I.

3. Pengamatan (*Observation*)

Pada tahap ini kegiatan pengamatan dilakukan oleh guru. Pengamat adalah suatu usaha sadar untuk mengumpulkan data yang dilakukan secara sistematis dengan prosedur yang standar.⁵⁸ Pada tahap ini pengamat mengamati situasi saat kegiatan pembelajaran berlangsung ketika proses pelaksanaan tindakan yang dilakukan peneliti. Seperti mengamati aktivitas siswa mengelola kelas. Pengamatan dilakukan dengan mengisi lembar aktivitas siswa pada proses kegiatan belajar. Pengamatan dilakukan pada saat kegiatan siklus I dan II.

4. Refleksi (*Reflection*)

Refleksi merupakan kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang dilakukan. Istilah refleksi berasal dari kata bahasa Inggris

⁵⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h. 204.

reflection, yang diterjemahkan kedalam bahasa Indonesia pemantulan. Kegiatan refleksi ini sangat tepat dilakukan ketika guru pelaksanaan sudah selesai melakukan tindakan, kemudian berhadapan dengan peneliti untuk mendiskusikan implementasi rancangan tindakan.⁵⁹ Dalam refleksi peneliti juga mengkaji, melihat dan mempertimbangkan atas hasil atau dampak dari tindakan dari berbagai kriteria dan rencana tindakan pada siklus berikutnya.⁶⁰

Refleksi dilakukan untuk melihat kemajuan yang diperoleh dan kekurangan-kekurangan yang harus diperbaiki ataupun hambatan-hambatan yang harus dihadapi pada siklus selanjutnya. Berdasarkan hasil refleksi ini peneliti dapat merevisi rancangan untuk melakukan siklus selanjutnya.

B. Sumber Data

Data yang dimaksud adalah sejumlah data atau keterangan yang digunakan sebagai sumber atau bahan dalam pengambilan keputusan. Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto sumber data merupakan subjek darimana data diperoleh.⁶¹ Terkait dengan sumber data, dalam peneliti menggunakan tiga sumber data yaitu sumber data premier, sekunder dan tersier. Denga penjelasan sebagai berikut.

⁵⁹ Suharsimi Arikunto, Suhardjo, *Penelitian Tindakan Kelas, Cet. 12* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), h. 16.

⁶⁰ Mulyasa, *Praktis Penelitian Tindakan...*, h. 71.

⁶¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 129

1. Sumber Data Premier

Sumber data premier disebut juga data hasil yang diperoleh dari hasil observasi peneliti dari sumber pertamanya.⁶² Menurut Sugiono, data premier merupakan data yang langsung dikumpulkan oleh orang yang berkepentingan atau yang memakai data tersebut, yaitu data yang diperoleh dari Tanya jawab, observasi maupun kuesioner (angket).⁶³ Sumber data premier penelitian ini adalah data yang diperoleh dari observasi di Kelas VII-B SMPS Al-Falah Abu Lam U Aceh Besar. Adapun alasan tidak di laksanakan tanya jawab dan angket pada penelitian ini karena bagi peneliti lebih mudah mendapatkan data hasil belajar melalui observasi di lapangan.

2. Sumber Data Sekunder

Sugiono berpendapat bahwa data sekunder adalah data yang tidak langsung dikumpulkan oleh orang yang berkepentingan dengan data tersebut, seperti majalah, buku, jurnal, biro statistic dan publikasi lainnya. Data sekunder diperoleh dari perpustakaan, dokumen pribadi, dokumen resmi sekolah, arsip atau dari laporan-laporan peneliti terdahulu. Data sekunder disebut juga data tersedia.⁶⁴ Data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah data yang bersumber dari dokumentasi sekolah SMPS Al-Falah Aceh Besar.

⁶² Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Rajawali, 2007), h. 93.

⁶³ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), h. 137.

⁶⁴ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D...*, h.

3. Sumber Data Tersier

Data tersier adalah bahan-bahan yang memberi penjelasan terhadap data primer dan sekunder. Data tersier merupakan data penunjang/pelengkap, yaitu dengan merujuk pada kamus-kamus, artikel dan lainnya. Adapun data tersier dalam penelitian ini adalah kamus besar bahasa Indonesia.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa VII-B SMPS Islam Al-Falah Abu Lam U, dengan jumlah 33 siswa laki-laki TA Semester Ganjil 2020/2021.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Data primer dikumpulkan dengan cara.

a. Observasi

Pengamatan atau observasi adalah proses pengambilan data dalam penelitian ketika peneliti atau pengamat melihat situasi penelitian.⁶⁵ Lembaran observasi bertujuan untuk melihat keadaan guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Dalam penelitian ini lembaran observasi yang digunakan adalah lembaran observasi guru dan observasi siswa. Lembaran observer dibantu sahabat peneliti yang bernama Muslim.

b. Tes

Tes adalah sejumlah soal yang diberikan kepada siswa yang berkaitan dengan materi yang telah diajarkan.⁶⁶ Tes digunakan

⁶⁵Hamzah B. Uno, *Menjadi Peneliti PTK Profesional...*, h. 90.

⁶⁶Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2009), h. 68

untuk mengukur pencapaian hasil belajar siswa pada tema berbagai pekerjaan setelah menggunakan model *Mind Mapping* dengan media gambar dalam proses pembelajaran. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua macam tes, yaitu tes awal (*Pre-Test*) dan tes akhir (*Post-Test*).

1) Tes awal (*Pre Test*)

Tes awal merupakan tes yang diberikan kepada siswa sebelum memulai pembelajaran berbagai tema pekerjaan.⁶⁷ Tes awal bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal yang dimiliki siswa sebelum adanya tindakan yang diterapkan oleh peneliti.

2) Test akhir (*Post Test*)

Tes akhir dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui apakah materi yang diajarkan dapat dikuasai dengan baik.⁶⁸ Tes yang diberikan kepada siswa setelah berlangsungnya proses pembelajaran dengan menggunakan model *Mind Mapping* dengan media gambar. Bertujuan untuk melihat perbedaan atau peningkatan hasil yang telah diperoleh setelah adanya sebuah tindakan.

2. Teknik Pengumpulan Data Sekunder

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen biasa berbentuk tulisan, gambar, atau karnya-karnya monumental dari seseorang. Data sekunder penelitiann ini adalah data yang bersumber dari dokumentasi sekolah SMPS Al-Falah Aceh Besar.

⁶⁷ Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), h. 117.

⁶⁸ Anas Sudijino, *Pengantar Evaluasi Pendidikan...*,h. 70.

3. Teknik Pengumpulan Data Tersier

Adapun data tersier dikumpulkan dengan memformat atau menjadikan data mentah menjadi data siap pakai dalam penelitian sesuai dengan kebutuhan peneliti.

E. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian merupakan salah satu perangkat yang digunakan untuk mencari data dalam suatu penelitian.⁶⁹ Untuk mempermudah dalam pengumpulan data maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan instrumen penelitian. Penelitian ini dasarnya adalah melakukan pengukuran terhadap fenomena-fenomena sosial, maka dalam penelitian ini harus ada alat yang tepat. Sebelum terjun lapangan peneliti terlebih dahulu menyiapkan instrumen penelitian. Uraian instrumen yang digunakan oleh peneliti adalah:

1. Lembaran Pengamatan
 - a. Lembaran Aktivitas Kegiatan Guru

Lembar aktivitas guru adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati semua kegiatan guru. Lembar aktivitas guru digunakan untuk mengamati kegiatan guru pada saat proses pembelajaran berlangsung. Observasi dilakukan oleh guru bidang studi dengan cara melakukan pengamatan pelaksanaan pendekatan untuk meningkatkan kemampuan pengetahuan siswa. Dalam lembar observasi memuat kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran secara terperinci dan lembar ini berisi kegiatan awal, kegiatan inti, dan penutup.

⁶⁹ Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Kencana Predana Media Group, 2011), h. 84-85.

Pada kegiatan awal guru mempersiapkan alat dan bahan yang akan digunakan dalam proses pembelajaran, guru mengecek kesiapan siswa dalam memulai pembelajaran, guru menyampaikan apersepsi dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dan memotivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran, dan menyampaikan tujuan pelajaran yang akan dipelajari serta menyebutkan langkah-langkah pembelajaran.

Pada kegiatan inti berisi item-item kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran, guru menjelaskan kepada siswa mengenai pokok bahasan dengan menggunakan strategi dan media nyata yang telah disiapkan, kemudian memberi rangsangan kepada siswa agar siswa aktif dalam pembelajaran, siswa diberi kesempatan untuk bertanya mengenai materi yang telah dipelajari.

Pada kegiatan penutup berisi item-item kemampuan guru dalam membagi lembar evaluasi, evaluasi dibagikan agar guru dapat mengetahui sejauh mana siswa paham dengan materi yang telah dipelajari, dan memberikan penguatan terhadap materi yang telah dipelajari dan menyimpulkan kembali pelajaran serta memberi pesan-pesan moral kepada siswa.⁷⁰

b. Lembaran Aktivitas Kegiatan Siswa

Lembar aktivitas siswa adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati semua kegiatan siswa. Lembar aktivitas siswa digunakan untuk mengamati kegiatan siswa pada saat memanfaatkan strategi yang digunakan yang telah diterapkan guru

⁷⁰ Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran...*, h. 116

untuk membangkitkan kemampuan pengetahuan siswa. Observasi dilakukan oleh teman sejawat dengan melakukan pengamatan mengenai pelaksanaan pendekatan lingkungan untuk meningkatkan kemampuan pengetahuan siswa. Lembar ini memuat kegiatan berdo'a dan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang sesuai dengan pengalaman siswa

2. Lembaran Butir Soal Tes

Tes adalah kegiatan pengujian tingkat kemampuan pengetahuan siswa terhadap materi yang akan disampaikan, kegiatan tes dilakukan di dalam kelas, manfaat diadakan tes adalah untuk mengetahui kemampuan siswa dalam memahami pembelajaran yang telah disampaikan guru. Tujuan tes adalah untuk mengetahui, mengukur dan mendapatkan data tertulis tentang keterampilan, soal tes yang digunakan berbentuk tes objektif yang sesuai dengan indikator yang digunakan di RPP. *Post test* adalah melihat perkembangan siswa diakhir setelah mengikuti pembelajaran.⁷¹ Adapun tes yang dilakukan Peneliti (HD) ada 2 macam yaitu *pre test* dan *post test*. Masing-masing tes terdiri dari jenis soal pilihan ganda dengan jumlah 10 soal pada setiap tes.

F. Teknik Analisis Data

Adapun data-data yang diperoleh dari pembelajaran yang telah berlangsung, maka selanjutnya akan dianalisis berdasarkan rumusan masalah penelitian, yaitu sebagai berikut:

1. Analisis Lembar Observasi
 - a. Aktifitas Guru

⁷¹ Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran...*, h. 117

Observasi aktifitas guru dilakukan oleh pengamat selama pelaksanaan tindakan, dengan berpedoman pada lembar observasi yang disediakan peneliti. Analisis data hasil observasi aktifitas guru selama penerapan model pembelajaran *mind mapping* dengan media gambar.

Rumus persentase:

$$P = \frac{f}{N} \times 100$$

Keterangan:

P = Angka Persentase

F = Frekuensi Aktifitas Guru

N = Jumlah Aktifitas Keseluruhan yang dicari.⁷²

Data tentang aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif dengan skor rata-rata tingkat kemampuan guru sebagai berikut:

$0,00 \leq \text{TKG} < 0,05$ = Tidak Baik

$0,05 \leq \text{TKG} < 1,50$ = Kurang Baik

$1,50 \leq \text{TKG} < 2,50$ = Cukup

$2,50 \leq \text{TKG} < 3,50$ = Baik

$3,50 \leq \text{TKG} < 4,00$ = Sangat Baik

TKG = Tingkat Kemampuan Guru.⁷³

Kemampuan guru yang diharapkan dalam mengelola pembelajaran adalah apabila skor dari setiap aspek yang dinilai berada pada kategori baik ataupun sangat baik.

⁷²Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja GrafindoPersada, 2006), h. 43.

⁷³Sukardi, *metodologi Penelitian, Kompetensi dan Prateknya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), h. 169

b. Aktifitas Siswa

Data aktivitas siswa diperoleh dari lembar pengamatan yang diisi selama proses pembelajaran berlangsung. Data ini dianalisis dengan menggunakan skor rata-rata dan rumus persentase:

$$P = \frac{E \times 100}{N}$$

Keterangan:

P = Angka persentase

F = Skor yang diperoleh

N = Skor maksimal

Skor rata-rata aktivitas siswa sebagai berikut:

$1,00 \leq \text{TKS} < 1,50$ = Tidak Baik

$1,51 \leq \text{TKS} < 2,50$ = Kurang Baik

$2,51 \leq \text{TKS} < 3,50$ = Baik

$3,51 \leq \text{TKS} < 4,50$ = Sangat Baik

Ket : TKS = Tingkat Kemampuan Siswa.⁷⁴

2. Analisi Data Hasil Belajar Siswa

Analisis data hasil belajar siswa dilakukan untuk mengetahui apakah terjadi peningkatan hasil belajar melalui penerapan model *mind mapping* dengan media gambar. Data tersebut diperoleh dari hasil tes, seorang siswa dikatakan berhasil belajar secara individu apabila memiliki daya serap 65% sedangkan suatu kelas dikatakan berhasil belajar apabila 85% siswa di kelas tersebut tercapai hasil belajar. Pada penelitian ini, analisis data diukur dengan menggunakan nilai tes pilihan ganda. Adapun cara menghitung nilai hasil belajar siswa dengan menggunakan rumus:

⁷⁴ Suardi, *Metodologi Penelitian Kopetensi dan Prakteknya...*, h. 169.

$$\text{KKM} = \frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas}}{\text{Jumlah siswa keseluruhan}} \times 100$$

Skor rata-rata hasil belajar siswa adalah sebagai berikut:

- 80 – 100 = Baik Sekali
- 66 – 79 = Baik
- 56 – 65 = Cukup
- 40 – 55 = Kurang
- 30 – 39 = Gagal.⁷⁵

Adapun cara menghitung nilai kisan siswa dengan menggunakan Rumus:

$$\text{KKM} = \frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas}}{\text{Jumlah siswa keseluruhan}} \times 100$$

Skor rata-rata hasil belajar siswa adalah sebagai berikut:

- 80 – 100 = Baik Sekali
- 66 – 79 = Baik
- 56 – 65 = Cukup
- 40 – 55 = Kurang
- 30 – 39 = Gagal

Setiap siswa dinyatakan tuntas belajar (nyatakan individu) jika proposi jawaban benar siswa $\geq 70\%$ dan suatu kelas dinyatakan tuntas (ketuntasan klasikal) jika dalam kelas tersebut terdapat $\geq 80\%$ siswa tuntas belajar.

⁷⁵Sudjana, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Grafindo Persada, 2005), h. 43.

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMPS Islam Al-Falah Abu Lam U dikelas VII-B pada, Tanggal 20, 27 November 2020. Dan dilanjutkan pada tanggal 16 Januari 2021. TA 2020/2021. SMPS Islam Al-Falah Abu Lam U merupakan salah satu sekolah terbaik yang ada di Aceh Besar yang beralamat Jln. Lubuk-Seuneulop, Kec. Ingin Jaya, Kab. Aceh Besar. Adapun letak geografis lingkungan sekolah SMPS Islam Al-Falah Abu Lam U di sebelah Utara berbatasan dengan hamparan Sawah, di sebelah Selatan juga berbatasan dengan hamparan Sawah, di sebelah Timur berbatasan dengan Masjid Al-Falah sedangkan di sebelah Barat berbatasan dengan Perumahan Warga.

Kondisi lingkungan yang mengelilingi sekolah sangat strategis, nyaman, aman, dan tenang. SMPS Islam Al-Falah Abu Lam U memiliki pekarangan yang luas, dimana setiap halaman depan ruang kelas terdapat taman bunga yang indah dan lapangan olah raga juga disertai tempat sampah sehingga kebersihan lingkungan sekolah ini sangat terjaga.

SMPS Islam Al-Falah Abu Lam U Aceh Besar memiliki berbagai ruangan yang menunjang dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah. Keadaan sarana dan prasarana yang baik dapat mendukung tercapainya pembelajaran yang nyaman baik bagi guru

yang mengajar maupun terhadap siswa yang mengikuti proses pembelajaran.

2. Sarana dan Prasarana SMPS Islam Al-Falah Abu Lam U
Sekolah SMPS Islam Al-Falah Abu Lam U Aceh Besar memiliki sarana dan prasarana sebagai berikut:

Tabel 4.1

Sarana dan Prasarana SMPS Islam Al-Falah Abu Lam U

No	Nama Fasilitas	Jumlah
1.	Ruang Kepala Sekolah	1
2.	Ruang Guru	1
3.	Ruang Kelas	11
4.	Ruang TU	1
5.	Ruang UKS	1
6.	Ruang Keterampilan	1
7.	Post Satpam	1
8.	Lapangan	1
9.	Kantin	2
10	Perpustakaan	1
11	Kamar Mandi/WC Murid	1
12.	Kamar Mandi/WC Guru	1
Jumlah		22

Sumber : Dokumentasi SMSP Islam Al-Falah Abu Lam U TA 2020/2021

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa SMPS Islam Al-Falah Abu Lam U mempunyai jumlah ruangan yang memadai dan ruang kelas yang sesuai untuk pelaksanaan Proses Belajar Mengajar (PBM).

3. Keadaan Peserta Didik

Jumlah siswa/i SMPS Islam Al-Falah Abu Lam U TA 2020/2021 adalah sebanyak 277 orang yang terdiri dari 140 Laki-laki dan 137 Perempuan. Untuk lebih jelasnya tentang keadaan peserta didik di SMPS Islam Al-Falah Abu Lam U, dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.2
Data Siswa/i SMPS Islam Al-Falah Abu Lam U

No.	Kelas	Jumlah Murid		
		Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1.	VII	61	58	119
2.	VIII	36	37	73
3.	IX	43	42	85
	Jumlah	140	137	277

Sumber: Dokumentasi SMPS Islam Al-Falah Abu Lam U TA 2020/2021

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa SMPS Islam Al-Falah Abu Lam U merupakan salah satu sekolah favorit yang dapat dilihat dari keinginan masyarakat untuk menyekolahkan anaknya di Sekolah ini sangat tinggi yaitu terdapat (277 siswa/i) yang terdaftar. Adapun yang menjadi sampel penelitian ini adalah siswa kelas VII-B yang berjumlah 33 siswa.

4. Keadaan Guru

Adapun data guru SMPS Islam Al-Falah Abu Lam U dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3
Data Guru SMPS Islam AL-Falah Abu Lam U

No	Guru / Karyawan	Jumlah
1	Kepala Sekolah SMPS Islam Al-Falah AbuLam U	1 Orang
2	Wakil Kepala Sekolah	1 Orang
3	Guru Tetap	19 Orang
4	Guru Honoror	9 Orang
5	Pegawai Bakti	2 Orang
6	Pegawai Tata Usaha	1 Orang
7	Penjaga Sekolah	1 Orang
Jumlah		34 Orang

Sumber: Dokumentasi SMPS Islam AL-Falah Abu Lam U TA 2020/2021

Tabel 4.4
Nama-Nama Guru SMPS Islam AL-Falah Abu Lam U

No	Nama	Tempat/ Tgl Lahir	NIP	Status Kepegawaian	Bidang Studi
1	Agustina	Sinabang, 01-08-1965	19650801200701202	PNS	IPS
2	Ainal Mardhiah	Tusong Baro, 31-12-1964	19641231199905200	PNS	Kesenian
3	Anidar	Aceh Besar, 26-08-1960	19600826198110200	PNS	B. Indonesia
4	Asmaniar	Paleuh Pulo, 02-12-1986		GTU	Matematika
5	Basyariah	Aceh Besar, 01-12-1959	19591201198302200	PNS	B. Indonesia
6	Darmilawati	Aceh Besar, 02-08-1987		GTU	PKN
7	Elvia Rahmi	Pasi Langarot, 19-12-1988		GTU	B. Inggris
8	Erlina	Banda aceh, 10-06-1984	19640610198412201	PNS	Matematika
9	Emiati	Ujong blang, 14-03-1983		Honoror	B. Arab
10	Fikriah	Aceh besar, 01-04-1967	19670401200701204	PNS	Ekonomi
11	Firmansyah	Cot mentiwan, 15-11-1980		GTU	B. Arab
12	Herrita	Meunasah tutong, 20-10-1984	19841020201003200	PNS	Fisika
13	Jamaluddin	Warabo, 29-09-1986		Honoror	B. Inggris

14	Lusi Indra	Sinabang, 26-04-1977	19770426200904200	PNS	Matematika
15	Mariati	Cot gud, 10-06-1966		Honorar	TIK
16	Masyithah	Paleuh pulo, 16-06-1965	18650616200212200	PNS	Kepala sekolah
17	M. Fajri	Aceh besar, 08-03-1986		GTY	B. Inggris
18	Muliati	Aceh besar, 02-04-1990		GTY	B. Indonesia
19	Munira	Aceh besar, 04-06-1969	19690604200504200	PNS	IPA
20	Mustaqin	Cot gud, 20-08-1990		GTY	Olahraga
21	Nova Miranda	Banda aceh, 16-05-1994		Honorar	Matematika
22	Nuril Wisda	Aceh besar, 25-10-1984		Honorar	Fisika
23	Nurlina	Aceh besar, 31-12-1969	19691231200604213	PNS	B. Inggris
24	Nurul Fajri	Lam u, 30-07-1869	19690730199412200	PNS	Fisika
25	Puadi	Aceh besar, 19-11-1988		Honorar	Olahraga
26	Putri Aldina	Aceh besar, 16-05-1993		GTY	Ekonomi
27	Radhiah	Aceh besar, 15-03-1968	19680315201310200	PNS	Biologi
28	Rosniati	Aceh besar, 21-09-1966	19660921201310200	PNS	PAI
29	Rijal Fahmi	Aneuk galong, 27-03-1995		GTY	PAI
30	Ruswati	Aceh besar, 01-08-1969	19690801200504200	PNS	Matematika
31	Sri Wahyudi	Ulee lhat, 22-03-1986		Honorar	PAI
32	Susi Hilda	Seumantok, 21-08-1992		Honorar	B. Indoneisa
33	Tina Gantina	Tasikmalaya, 10-05-1978		Honorar	Tata Usaha
34	Yuliana	Jakarta, 06-07-1977	19770706200604205	PNS	IPS

Sumber: Dokumentasi SMPS Islam AL-Falah Abu Lam U TA 2020/2021

Islam dilakukan sebanyak 2 siklus. Adapun uraian pelaksanaan setiap tindakan adalah sebagai berikut:

1. Siklus I

a. Tahap Perencanaan Siklus I

Kegiatan pembelajaran yang diterapkan guru pada tiap siklusnya terdiri dari tiga kegiatan yaitu, kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir sesuai dengan RPP. Adapun pada tahap ini peneliti mempersiapkan beberapa hal yang akan dilakukan, yaitu mempersiapkan sumber belajar, menentukan materi, menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai dengan Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) untuk setiap pertemuan, mempersiapkan Lembar kegiatan Peserta Didik (LKPD), serta menyusun instrumen lembar pengamatan aktivitas peserta didik, lembar pengamatan aktivitas guru dan handout yang akan dikerjakan siswa.

b. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam siklus I dilakukan pada hari Jum'at, tanggal 20 November 2020. Pukul 08:30 s/d 09:30. Adapun pada tahap ini pelaksanaan dilakukan setelah mempersiapkan rencana dan langkah-langkah yang akan dilakukan. Langkah awal yang dilakukan pada tahap ini adalah guru memulai pembelajaran dengan memberikan salam, kemudian mengondisikan kelas setelah itu mengajak siswa untuk berdo'a. Pada pertemuan pertama setelah kegiatan pembuka dilakukan peneliti memberikan soal *pre-test* (tes awal) kepada peserta didik

untuk melihat kemampuan awal siswa sebelum diadakannya penerapan model *Mind Mapping* dengan media gambar.

Adapun hasil *pre-test* dapat dilihat pada tabel 4.4 berikut:

Tabel 4.5 Skor Hasil *Pre-test* Siswa

No	Nama Peserta didik	Skor	Keterangan
1	Ahmad Muhajir Jamhur	50	Tidak tuntas
2	Aidil	40	Tidak tuntas
3	Al-Azarahi	30	Tidak tuntas
4	Devran Andika	60	Tidak tuntas
5	Diyanza Ramadhana	60	Tidak tuntas
6	Fairuzal Al Kholis	50	Tidak tuntas
7	Firas	70	Tuntas
8	Haikal Ardriansyah	50	Tidak tuntas
9	Hibban Jabir	50	Tidak tuntas
10	M. Amalul Faidh	40	Tidak tuntas
11	M. Bilawal	80	Tuntas
12	M. Hariz Hafidz	50	Tidak tuntas
13	M. Ikal Reybavi	50	Tidak tuntas
14	M. Rafa Fadhillah	80	Tuntas
15	M. Zikra	70	Tuntas
16	M.. Rifqi Aulia	60	Tidak tuntas
17	Muhammad Alif Habibi	80	Tuntas
18	Muhammad Bilal Alfi	10	Tidak tuntas
19	Muhammad Rasya Sidqi	50	Tidak tuntas
20	Nailul Akhyar	80	Tuntas
21	Naswan Maulana	60	Tidak Tuntas
22	Nouval Gibran	10	Tidak tuntas
23	Raja Atha Hasballah	80	Tuntas
24	Raja Ufaza	80	Tuntas
25	Raja Yakusa	50	Tuntas
26	Rafi Hidayat	40	Tidak tuntas

27	Rajul iqhbat	80	Tuntas
28	Rasi Khunal	50	Tidak tuntas
29	Rasya Andika	30	Tidak tuntas
30	Rasya Andrian	30	Tidak tuntas
31	Sultan Al-Ghaisani	80	Tuntas
32	Syabil Al-Faiz	40	Tidak tuntas
33	Tengku Muhammad Farel	60	Tidak tuntas
	Jumlah	1.860	
	Rata-rata	56,36	

Sumber : Hasil Pree Test Siswa SMPS Islam Al-Falah Abu Lam U, pada Hari Jum'at, Tanggal 20 November 2020

Berdasarkan tabel 4.5 di atas, terlihat bahwa pemahaman konsep materi pembelajaran siswa pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam, Al-Khulafau Ar-Rasyidun hanya ada 11 orang siswa (33,3) yang tuntas. Sedangkan 22 siswa (66,67) lainnya masih belum tuntas. Rata-rata hasil belajar yang diperoleh siswa adalah 56,36.

Berdasarkan KKM yang ditetapkan yaitu 70. Ini berarti pemahaman konsep siswa secara klasikal belum mencapai 85 maka dapat dikatakan bahwa, pemahaman konsep siswa belum memenuhi KKM yang ditentukan SMPS Islam Al-Falah Abu Lam U yaitu minimal 70 untuk pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Setelah dilakukan *Pree-Test*, guru melanjutkan kegiatan pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Pada kegiatan awal, guru memulai melakukan apersepsi, memberikan motivasi, menyampaikan tujuan pembelajaran dan membentuk siswa ke dalam 4 kelompok.

2) Pada kegiatan inti, guru menggali pengetahuan siswa dengan 5M (Mengamati, menanya, menalar, mencoba, mengkomunikasi). Pada kegiatan ini juga guru menerapkan model *mind mapping* dengan media gambar tujuan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik. Adapun fokus materi yang dibelajarkan pada siklus I ialah mengenai materi Al-Khulafau Ar-Rasyidun.

3) Pada kegiatan akhir (penutup), guru meminta beberapa siswa untuk menyimpulkan pembelajaran kemudian diberi penguatan. Setelah itu, guru membagikan dan meminta siswa untuk mengerjakan lembar soal *post-test* hal ini bertujuan untuk mengukur sejauh mana pengetahuan yang didapatkan siswa setelah dilakukannya tindakan pada siklus I ini. Kemudian guru mengingatkan siswa untuk mempelajari materi selanjutnya dan menyampaikan pesan-pesan moral sebagai penutup pembelajaran kemudian dilanjutkan dengan mengucapkan lafal *Hamdallah* secara bersama-sama dan ditutup dengan salam.

c. Tahap pengamatan siklus I

Pengamatan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran diamati oleh sahabat penulis yang bernama Muslim. Adapun hasil pengamatan aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran dengan menerapkan model *Mind*

Mapping dengan media gambar pada pembelajaran pendidikan agama Islam pada materi Sejarah Kebudayaan Islam, secara ringkas disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 4.6 Lembar Observasi Aktivitas Guru dalam Mengelola Pembelajaran Siklus I:

No	Aspek yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
	Kegiatan awal				
1.	Guru mengucap salam dan menyapa siswa				√
2.	Guru mengkondisikan kelas dan berdoa bersama siswa		√		
3.	Guru melakukan absensi				√
4.	Guru memberikan apersepsi			√	
5.	Guru memberikan motivasi			√	
6.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai				√
7.	Guru memberikan soal <i>pre test</i>			√	
8.	Guru meminta siswa mengumpulkan soal <i>pre test</i> yang telah dikerjakan		√		
	Kegiatan Inti				
9.	Guru meminta siswa untuk membentuk 4 kelompok		√		
10.	Guru memberikan bahan bacaan kepada siswa untuk didiskusikan			√	
11.	Guru meminta siswa untuk menanyakan perihal materi yang telah diamati didalam bahan bacaan			√	

12.	Guru dan siswa mengesplor bahan bacaan				√
13.	Guru menjelaskan materi pembelajaran kepada siswa			√	
14.	Guru menjelaskan langkah-langkah penerapan model <i>Mind Mapping</i> dengan media gambar serta membagikan <i>handout</i> kepada masing-masing kelompok			√	
15.	Guru meminta siswa kembali ketempat duduk masing-masing				√
16.	Guru memberikan LKPD kepada masing-masing siswa yang telah disiapkan didalam penerapan model <i>Mind Mapping</i> dengan media gambar			√	
17.	Guru memberikan arahan kepada siswa untuk mengisi bagian poin-poin yang kosong dalam LKPD ketika guru menyampaikan materi				√
18.	Guru meminta siswa menukarkan LKPD yang telah dikerjakan siswa dengan temannya untuk diperiksa			√	
19.	Guru meminta siswa untuk mempresentasikan hasil LKPD yang telah dikerjakan berdasarkan penerapan model <i>Mind Mapping</i> dengan media gambar di depan kelas. Sedangkan siswa yang lain diminta untuk menanggapi				√
Penutup					
20.	Guru bersama siswa membuat kesimpulan tentang materi pembelajaran yang telah selesai			√	
21.	Guru memberikan penguatan kesimpulan				√
22.	Guru memberikan evaluasi berupa tes akhir dalam bentuk pilihan ganda				√
23.	Guru menyampaikan sepintas tentang materi yang akan dibahas pada pertemuan selanjutnya				√

24.	Guru menyampaikan pesan-pesan moral kemudian pembelajaran ditutup dengan do'a				√
25.	Guru mengakhiri pembelajaran dengan salam				√
	Jumlah	84			
	Rata-rata	3,36			

Sumber: Hasil penelitian pengolahan data aktivitas guru dalam pembelajaran menggunakan model Mind Mapping dengan Media Gambar di SMPS Islam Al-Falah Abu Lam U, Kelas VII-B Pada Tanggal 20 November 2020

Keterangan pengisian lembar Observasi aktivitas guru:

1 = kurang

2 = Cukup

3 = Baik

4 = Baik Sekali

Persentase: $\frac{84}{25} \times 100 = 3,36$

Keterangan Tingkat Kemampuan Guru (TKG):

1.00 ≤ TKG < 1.50 = Tidak Baik

1.51 ≤ TKG < 2.50 = Kurang Baik

2.51 ≤ TKG < 3.50 = Baik

3.51 ≤ TKG < 4.50 = Sangat Baik

Berdasarkan tabel 4.6 terlihat bahwa setiap aspek yang diamati dari aktivitas kemampuan guru dalam mengajar kategori baik dengan nilai rata-rata persentase sebesar 3,36%. Namun kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran pada siklus ini masih terdapat kelemahan. Diantara kelemahannya terdapat pada poin kegiatan awal yaitu kemampuan dalam membimbing siswa saat membentuk kelompok, dan dikegiatan inti guru juga masih belum dapat memaksimalkan waktu mengumpulkan soal test yang dikerjakan oleh siswa. Oleh karena itu untuk meningkatkan nilai

persentase agar menjadi lebih baik lagi maka perlu diadakan kembali peningkatan pada setiap aspek dan kemampuan guru dalam mengajar pada siklus berikutnya.

1) Observasi Aktivitas Siswa Siklus I

Aktivitas siswa selama proses pembelajaran diamati oleh teman sejawat yang bernama Muslim. Kegiatan pengamatan aktivitas siswa dilakukan pada saat pembelajaran berlangsung untuk setiap pertemuan. Hasil pengamatan aktivitas siswa pada siklus I dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.7 Lembar Observasi Aktivitas Siswa Dalam Proses Pembelajaran Siklus I

No	Aspek yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
	Kegiatan awal				
1.	Siswa menjawab salam.				√
2.	Siswa mengatur bangku serta mengkondisikan kelas dan berdo'a		√		
3.	Siswa menjawab absensi				√
4.	Siswa mendengarkan serta merespon apersepsi yang dilakukan guru.			√	
5.	Siswa mendengarkanserta mengetahui tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru				√
6.	Siswa mendengarkan motivasi yang disampaikan oleh guru			√	
7.	Siswa mengisi <i>pree test</i>				√
8.	Siswa mengumpulkan soal <i>pree test</i> yang telah dikerjakan sesuai waktu yang ditentukan.			√	

	Kegiatan Inti				
9.	Siswa membentuk 4 kelompok			√	
10.	Siswa mengamati bahan bacaan yang diberikan guru bersama teman kelompoknya.		√		
11.	Siswa bertanya mengenai materi yang telah diamati dari bahan bacaan yang diberikan guru.			√	
12.	Siswa mendengar dan merespon materi yang disampaikan			√	
13.	Siswa Mendengarkan penjelasan guru mengenai langkah-langkah penerapan Model <i>Mind Mapping</i> Dengan Media Gambar			√	
14.	Siswa membaca <i>hand out</i> yang dibagikan guru dalam penerapan Model <i>Mind Mapping</i> Dengan Media Gambar bersama teman kelompoknya			√	
15.	Siswa bersiap-siap kembali ketempat duduknya masing-masing dengan tertib				√
16.	Siswa bersiap-siap untuk mengerjakan LKPD yang telah diberikan oleh guru, yang telah disiapkan didalam penerapan Model <i>Mind Mapping</i> Dengan Media Gambar				√
17.	Siswa mendengarkan arahan serta mengerjakan LKPD sesuai arahan yang diberikan oleh guru.				√
18.	Siswa menukarkan LKPD dengan temannya yang lain untuk memeriksa jawaban, serta mempersentasikan hasil LKPD yang telah dikerjakan sesuai				√

	dengan penerapan Model <i>Mind Mapping</i> Dengan Media Gambar				
	Penutup				
19.	Siswa bersama guru membuat kesimpulan tentang materi Pembelajaran			√	
20.	Siswa mendengarkan penguatan kesimpulan oleh guru.				√
21.	Siswa mengerjakan evaluasi berupa tes akhir dalam bentuk pilihan ganda.				√
22.	Siswa mendengar penyampaian guru dengan baik mengenai materi yang akan dilanjutkan pada pertemuan selanjutnya.			√	
23.	Siswa menutup pelajaran dengan membaca do'a sesudah belajar				√
24.	Siswa menjawab salam.				√
	Jumlah		82		
	Rata-rata		3,41		

Sumber: Hasil penelitian pengolahan data aktivitas Siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan Model *Mind Mapping* Dengan Media Gambar di SMPS Islam Al-Falah Abu Lam U, Tanggal 20 November 2020

Keterangan pengisian lembar Observasi aktivitas Siswa:

1 = kurang

2 = Cukup

3 = Baik

4 = Baik Sekali

Persentase: $\frac{82}{24} \times 100\% = 3,41$

Keterangan Tingkat Kemampuan Siswa (TKS):

1.00 ≤ TKS < 1.50 = Tidak Baik

1.51 ≤ TKS < 2.50 = Kurang Baik

2.51 ≤ TKS < 3.50 = Baik

$3.51 \leq \text{TKS} < 4.50 = \text{Sangat Baik}$

Berdasarkan tabel 4.7 di atas dapat diketahui bahwa aktivitas siswa ketika pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada materi Al-Khulafau Ar-Rasyidun mencapai kategori baik dengan memperoleh nilai rata-rata 2,95. Pada siklus ini aktivitas peserta didik dalam kegiatan pembelajaran dengan menerapkan Model *Mind Mapping* dengan Media Gambar, sebagian besar peserta didik terlihat aktif dalam menanggapi pelajaran, terutama dalam kegiatan tanya jawab antara siswa dengan guru ketika penyampaian materi, namun ada beberapa aspek yang masih perlu diperhatikan untuk meningkatkan kemampuan-kemampuan Siswa yang dianggap masih perlu untuk ditingkatkan yaitu pada kegiatan awal siswa kurangnya antusias dalam diskusi kelompok, pembelajaran kelompok belum begitu efektif dan masih perlu ditingkatkan. Kemudian dikegiatan inti siswa kurang serius dalam mengamati bahan bacaan yang diberikan guru. Ada beberapa aspek lain yang perlu ditingkatkan lagi pada siklus berikutnya.

Setelah kegiatan pembelajaran pada siklus I berlangsung, maka guru memberikan evaluasi kepada siswa secara individual, yang diikuti oleh 33 orang siswa pada kelas VII-B. Skor hasil evaluasi belajar peserta didik pada siklus I dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.8 Skor Hasil Post Tes Siswa Siklus I

No	Nama Siswa	Skor	Keterangan
1	Ahmad Muhajir Jamhur	80	Tuntas
2	Aidil	70	Tuntas
3	Al-Azarahi	70	Tuntas
4	Devran Andika	80	Tuntas
5	Dianza Ramadhana	80	Tuntas
6	Fairuzal Al Kholis	60	Tidak tuntas
7	Firas	70	Tuntas
8	Haikal Ardriansyah	70	Tuntas
9	Hibban Jabir	50	Tidak tuntas
10	M. Amalul Faidh	70	Tuntas
11	M. Bilawal	60	Tidak tuntas
12	M. Hariz Hafidz	60	Tidak tuntas
13	M. Ikal Reybavi	60	Tidak tuntas
14	M. Rafa Fadhillah	60	Tidak tuntas
15	M. Zikra	60	Tidak tuntas
16	M.. Rifqi Aulia	80	Tuntas
17	Muhammad Alif Habibi	80	Tuntas
18	Muhammad Bilal Alfi	60	Tidak tuntas
19	Muhammad Rasya Sidqi	60	Tidak tuntas
20	Nailul Akhyar	70	Tuntas
21	Naswan Maulana	80	Tuntas
22	Nouval Gibran	60	Tidak tuntas
23	Raja Atha Hasballah	60	Tidak tuntas
24	Raja Ufaza	60	Tidak tuntas
25	Raja Yakusa	80	Tuntas
26	Rafi Hidayat	60	Tidak tuntas
27	Rajul iqhbat	50	Tidakt tuntas

28	Rasi Khunal	80	Tuntas
29	Rasya Andika	80	Tuntas
30	Rasya Andrian	80	Tuntas
31	Sultan Al-Ghaisani	100	Tuntas
32	Syabil Al-Faiz	60	Tidak tuntas
33	Tengku Muhammad Farel	80	Tuntas
	Jumlah	2.280	
	Rata-rata	69,09	

Sumber: Hasil Penelitian Siklus I di SMPS Islam Al-Falah Abu Lam U, Tanggal 20 November 2020

$$\begin{aligned}
 \text{Frekuensi} &= \frac{\text{jumlah siswa yang tuntas}}{\text{jumlah siswa keseluruhan}} \times 100 \\
 &= \frac{18}{33} \times 100 \\
 &= 56,25
 \end{aligned}$$

Skor rata-rata hasil belajar siswa adalah sebagai berikut:

80 – 100 = Baik Sekali

66 – 79 = Baik

56 – 65 = Cukup

40 – 55 = Kurang

30 – 39 = Gagal

d. Tahap Refleksi Siklus I

Tahap ini, merupakan tahapan penulis menganalisis hasil-hasil yang diperoleh baik berupa catatan peneliti maupun catatan pengamat yang diperoleh pada pembelajaran siklus I. Hasil dari refleksi pada siklus pertama akan menjadi perbaikan pada siklus yang selanjutnya.

Secara umum, penjelasan tentang hasil pembelajaran untuk aspek-aspek yang perlu diperbaiki selama proses pembelajaran pada siklus I dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.9 Hasil Temuan dan Refleksi Selama Proses Pembelajaran Siklus I

No	Refleksi	Hasil Temuan	Tindakan Selanjutnya
1.	Analisis Aktivitas Guru	Guru belum mampu mengkondisikan kelas sepenuhnya.	Diharapkan pada pertemuan selanjutnya diharapkan guru mampu mengkondisikan kelas dengan baik agar pembelajaran dapat berjalan dengan baik.
		Guru belum mampu mengontrol kelompok diskusi sepenuhnya dengan baik.	Pada pertemuan selanjutnya diharapkan guru mampu mengontrol kelompok diskusi agar siswa mampu memahami materi serta mampu mengerjakan tugasnya dengan baik
2.	Analisis Aktivitas siswa	Siswa belum mampu berdiskusi dengan teman sekelompoknya dengan baik	Pada pertemuan selanjutnya diharapkan guru mampu mengarahkan/ membimbing setiap kelompok agar dapat berdiskusi dengan baik.
		Peserta didik belum mampu menyimpulkan materi yang telah dipelajari dengan baik	Tahap selanjutnya guru dapat memberikan dorongan sehingga siswa dapat menyimpulkan materi.
		Sebagian siswa belum mampu mengerjakan soal evaluasi dengan baik	Tahap selanjutnya guru dapat membimbing siswa agar tidak ada yang mencontek saat mengerjakan soal.
3.	Hasil belajar siswa	Banyak siswa yang belum mencapai ketuntasan belajar	Pada tahap selanjutnya guru harus memberikan penekanan dan memberikan motivasi agar tercapainya ketuntasan belajar siswa dalam mengerjakan soal evaluasi yang diberikan tersebut.

Sumber : Hasil Refleksi Setelah Pembelajaran Siklus I

Pada tabel 4.9 diatas dapat dilihat ada beberapa temuan-temuan yang didapat pada pembelajaran siklus yang pertama, diantaranya kemampuan guru dalam mengelola kelas maupun kelompok yang belum maksimal kemudian kemampuan siswa dalam meningkatkan

hasil belajar siswa dengan menggunakan model *Mind Mapping* dengan media gambar masih banyak yang belum mencapai ketuntasan. Hal ini disebabkan karena siswa mengalami kesulitan ketika mengerjakan LKPD yang berupa *handout* dalam proses pembelajaran, sehingga ketika guru memberikan evaluasi yang berbentuk soal pilihan ganda, sebahagian peserta didik belum mampu memperoleh nilai Ketuntasan Ketuntasan Maksimal (KKM) yang telah ditetapkan oleh sekolah.

Disini peneliti (HD) melaksanakan refleksi sebanyak 3 kali pertemuan yaitu: 1) pada tanggal 27 November 2020, 2) tanggal 16 Januari 2021 jam 07:45, dan 3) tanggal 16 anuari 2021 jam 10:30 pertemuan yang ke-3 yang dilanjutkan dengan tes siklus ke-II guna untuk lebih memvalidkan data hasil pada siklus ke-II

2. Siklus II

a. Tahap Perencanaan

Tahap awal perencanaan pada pembelajaran siklus II yaitu dimulai mempersiapkan rencana dan langkah-langkah yang akan dilakukan. Penelitian ini sama halnya yang dilakukan pada siklus I. Langkah awal yang dilakukan peneliti adalah mempersiapkan yaitu seperti menyusun RPP, sumber belajar, *handout* menurut tema yang diajarkan, lembar kerja peserta didik (LKPD), serta lembar evaluasi.

b. Tahap Tindakan

Pada Sabtu tanggal 16 Januari 2021, peneliti melaksanakan pembelajaran siklus ke-II. Pada tahap ini, tindakan yang dilakukan peneliti tidak jauh berbeda seperti pada tindakan di

siklus ke-I, hanya saja fokus materi pada siklus ke-II yakni lanjutan materi yang telah diajarkan pada siklus ke-I. Kegiatan pembelajaran terdiri dari tiga kegiatan yaitu, kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

Langkah awal yang dilakukan pada tahap ini adalah sebagai berikut :

1) Pada awal kegiatan, guru mulai pembelajaran dengan memberikan salam kepada peserta didik, mengajak peserta didik berdo'a, dan mengkondisikan kelas. Kemudian guru menanyakan pengalaman-pengalaman siswa dan sedikit mengulang materi yang telah diajarkan pada pertemuan yang lalu serta mengaitkan dengan materi yang akan dipelajari. Hal tersebut sebagai motivasi dan apersepsi serta membangkitkan rasa ingin tahu siswa terhadap pembelajaran yang akan dilakukan. Kegiatan ini berlangsung sekitar 10 menit.

2) Pada kegiatan inti, siswa dibagi dalam 4 kelompok, Setiap kelompok terdiri dari atas \pm 8 orang peserta didik dalam satu kelompok. Setelah dilakukannya pembagian kelompok, Guru membagikan bahan bacaan kepada masing-masing kelompok kemudian guru meminta siswa membaca secara sambung menyambung berdasarkan judul materi yang didapat pada kelompok masing-masing sedangkan kelompok yang lain menyimak serta mendengarkannya. Setelah pembacaan bahan materi selesai dilakukan, guru menjelaskan isi materi yang diajarkan yaitu mengenai materi pada Bab Al-Kulafau Ar-Rasyidun.

3) Fokus materi pada siklus ke II ini yaitu mengenai Al-Kulafau Ar-Rasyidun. Guru dan siswa saling bertanya jawab mengenai materi yang dibahas pada pembelajaran tersebut.

4) Setelah guru menjelaskan isi materi pembelajaran kemudian guru meminta siswa untuk kembali ke tempat duduk masing-masing dengan tertib. Selanjutnya guru memberikan LKPD kepada peserta didik, kemudian guru menjelaskan kembali bagaimana cara mengerjakannya sebagaimana yang telah dijelaskan pada pertemuan yang lalu pada siklus I sesuai langkah-langkah model *Mind Mapping* dengan media gambar.

5) Peserta didik diminta untuk mendengarkan penjelasan LKPD (*handout*) yang guru bacakan dengan baik serta mengisi pertanyaan-pertanyaan yang terdapat pada LKPD tersebut. Pada tahap ini siswa dituntut untuk fokus mendengarkan agar mampu mengisi pertanyaan-pertanyaan yang terdapat didalam LKPD yang dikerjakan. Setelah pengerjaan LKPD selesai guru meminta peserta didik untuk mempresentasikan dengan cara membacakan hasil kerjanya sedangkan siswa yang lain memeriksa benar salah dari LKPD tersebut di depan kelas secara bergantian dengan kelompok lainnya.

6) Pada kegiatan akhir (penutup), guru mengajak siswa menyimpulkan pembelajaran yang telah dipelajari. Guru memberikan penguatan kesimpulan kepada siswa, kemudian setelah penyampaian kesimpulan guru memberikan evaluasi tes akhir dalam bentuk soal pilihan ganda sebanyak 10 butir. Setelah soal selesai dikerjakan guru meminta siswa untuk mengumpulkannya

dengan tertib. Selanjutnya guru menutup pembelajaran dengan membaca do'a dan salam

c. Tahap Pengamatan

1) Observasi aktivitas guru siklus II

Pengamatan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran pada siklus II diamati oleh guru kelas VII-B yaitu Pak Rijal Fahmi. hasil pengamatan kemampuan guru mengelola pembelajaran dengan menggunakan model *Mind Mapping* dengan media gambar model *Mind Mapping* dengan media gambar dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.10 Lembar Observasi Aktivitas Guru dalam Mengelola Pembelajaran Siklus II

No	Aspek yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
	Kegiatan awal				
1.	Guru mengucapkan salam dan menyapa siswa				√
2.	Guru mengatur kelas dan berdo'a bersama siswa				√
3.	Guru memeriksa kehadiran siswa				√
4.	Guru melakukan apersepsi...			√	
5.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai				√
6.	Guru memberikan motivasi			√	
	Kegiatan Inti				
7.	Guru meminta siswa membentuk 4 kelompok				√
8.	Guru memberikan bahan bacaan kepada siswa untuk didiskusikan				√
9.	Guru meminta siswa untuk membaca teks yang ada pada bahan bacaan menyambung antara 1 kelompok dengan kelompok lainnya.				√
10.	Guru mengeksplor bahan bacaan yang dibagikan kemudian memberikan penjelasan			√	

11.	Guru meminta siswa untuk menanyakan perihal materi yang telah diamati didalam bahan bacaan			√	
12.	Guru dan siswa mengesplor bahan bacaan				√
13.	Guru menjelaskan materi				√
14.	Guru menjelaskan langkah-langkah penerapan model <i>Mind Mapping</i> dengan media gambar serta membagikan <i>handout</i> kepada masing-masing kelompok				√
15.	Guru menyuruh siswa kembali ketempat duduknya masing-masing secara tertib				√
16.	Guru memberikan LKPD kepada masing-masing siswa yang telah disiapkan didalam penerapan model <i>Mind Mapping</i> dengan media gambar				√
17.	Guru memberikan arahan kepada siswa untuk mengisi bagian poin-poin yang kosong dalam LKPD ketika guru menyampaikan materi.				√
18.	Guru meminta siswa menukarkan LKPD yang telah dikerjakan siswa dengan temannya untuk diperiksa.			√	
19.	Guru meminta siswa untuk mempresentasikan hasil LKPD nya di depan kelas. Sedangkan siswa yang lain di minta untuk menanggapi.				√
	Penutup				
20.	Guru meminta peserta didik untuk menyimpulkan materi pembelajaran kemudian memberi penguatan			√	
21.	Guru melakukan evaluasi dengan memberikan soal <i>post test</i>				√
22.	Guru dan siswa menyimpulkan materi pembelajaran				√
23.	Guru memberikan penguatan kesimpulan				√
24.	Guru menutup pembelajaran dengan do'a dan salam.				√
	Jumlah				90
	Rata-rata				3,75

Sumber: Hasil penelitian pengolahan data aktivitas guru dalam pembelajaran dengan menggunakan Model *Mind Mapping* dengan Media Gambar di SMPS Islam Al-Falah Abu Lam U, Tanggal 16 Januari 2021

Keterangan Pengisian Lembar Observasi Aktivitas Guru:

1 = kurang

2 = Cukup

3 = Baik

4 = Baik Sekali

Persentase: $\frac{90}{24} \times 100\% = 3,75$

Keterangan Tingkat Kemampuan Guru (TKG):

1.00 ≤ TKG < 1.50 = Tidak Baik

1.51 ≤ TKG < 2.50 = Kurang Baik

2.51 ≤ TKG < 3.50 = Baik

3.51 ≤ TKG < 4.50 = Sangat Baik

Berdasarkan tabel 4.10 di atas dapat diketahui bahwa kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran pada siklus II sudah lebih meningkat dari pada sebelumnya. Pada tahap ini kemampuan guru sudah termasuk kategori sangat baik yaitu dengan nilai rata-rata 3,75. Hal ini terlihat jelas dari hasil tabel pengolahan data aktivitas kemampuan guru dalam mengelola kelas sudah baik sekali dibandingkan dengan siklus I. Hal ini disebabkan guru telah memperbaiki atau meningkatkan kembali beberapa aspek yang terdapat kekurangan pada proses pembelajaran di siklus I.

2) Observasi Aktivitas Peserta Didik Siklus II

Aktivitas peserta didik selama proses pembelajaran diamati oleh teman sejawat peneliti yang bernama Muslim. Kegiatan pengamatan aktivitas siswa dilakukan pada saat pembelajaran berlangsung untuk setiap pertemuan. Hasil pengamatan aktivitas siswa pada siklus II dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.11 Lembar Observasi Aktivitas Siswa Dalam Mengikuti Pembelajaran Siklus II

No	Aspek yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
	Kegiatan awal				
1.	swa menjawab salam				√
2.	swa merapikan bangku serta berdoa bersama.				√
3.	menjawab absensi				√
4.	swa mendengarkan serta merespon apersepsi yang dilakukan guru.			√	
5.	swa mendengarkanserta mengetahui tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru				√
6.	swa mendengarkan motivasi yang disampaikan oleh guru			√	
	Kegiatan inti				
7.	swa membentuk 4 kelompok			√	
8.	swa mengamati bahan bacaan yang diberikan guru bersama teman kelompoknya.				√
9.	swa membaca teks yang ada pada bahan bacaan menyambung antara 1 kelompok dengan kelompok lainnya				√
10.	swa mendengarkan penjelasan guru dengan baik.			√	
11.	serta didik bertanya mengenai materi yang telah diamati dari bahan bacaan yang diberikan guru.				√
12.	swa mendengar dan merespon materi yang disampaikan			√	
13.	swa Mendengarkan penjelasan guru mengenai langkah-langkah penerapan model <i>Mind Mapping</i> dengan media gambar				√
14.	swa membaca <i>handout</i> yang dibagikan guru bersama teman kelompoknya			√	
15.	swa bersiap-siap kembali ketempat duduknya				√

	asing-masing dengan tertib				
16.	swa bersiap-siap untuk mengerjakan LKPD yang telah diberikan oleh guru.				√
17.	swa mendengarkan arahan serta mengerjakan LKPD sesuai arahan yang diberikan oleh guru.				√
18.	swa menukarkan LKPD dengan temannya yang lain untuk memeriksa jawaban				√
19.	swa mempersentasikan hasil LKPD yang telah dikerjakan berdasarkan penerapan model <i>Mind Mapping</i> dengan media gambar di depan kelas, serta didik yang lain mendengar dan menanggapi.				√
Penutup					
20.	swa bersama guru membuat kesimpulan tentang Materi Pembelajaran				√
21.	swa mendengarkan penguatan kesimpulan oleh guru.				√
22.	serta didik mengerjakan evaluasi berupa tes liris dalam bentuk pilihan ganda.				√
23.	swa mendengar penyampaian guru dengan baik mengenai materi yang akan dilanjutkan pada pertemuan selanjutnya.			√	
24.	swa menutup pelajaran dengan membaca do'a sesudah belajar				√
25.	swa menjawab salam.				√
	Jumlah			92	
	Rata-rata			3,68	

Sumber: Hasil penelitian pengolahan data aktivitas Siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan Model Mind Mapping dengan Media Gambar di SMPS Islam Al-Falah Abu Lam U, Tanggal 16 januari 2021

Keterangan Pengisian Lembar Observasi Aktivitas Siswa:

1 = kurang

2 = Cukup

3 = Baik

4 = Baik Sekali

Persentase: $\frac{92}{25} \times 100 = 3,68$

Keterangan Tingkat Kemampuan Siswa (TKS):

1.00 ≤ TKS < 1.50 = Tidak Baik

1.51 ≤ TKS < 2.50 = Kurang Baik

2.51 ≤ TKS < 3.50 = Baik

3.51 ≤ TKS < 4.50 = Sangat Baik

Berdasarkan tabel 4.11 di atas, aktivitas siswa dalam proses pembelajaran pada siklus II dengan menggunakan model *Mind Mapping* dengan media gambar mengalami peningkatan yaitu dengan persentase nilai 3,68% termasuk dalam kategori sangat baik. Nilai persentase pada siklus I dan II tidak jauh berbeda. Hal ini dikarenakan guru mempertahankan aspek yang sudah dimiliki, kemudian melakukan perbaikan-perbaikan terhadap kekurangan pada siklus I seperti pengelolaan kelas serta pengelolaan kelompok belajar yang baik dan juga pengerjaan LKPD telah terinstruksi dengan baik, hal ini menjadikan peserta didik juga lebih tertarik dalam proses belajar mengajar dan memperhatikan pelajaran dengan baik, sehingga hasilnya lebih meningkat.

Setelah pembelajaran pada siklus II berlangsung guru memberikan lembar evaluasi kepada peserta didik guru memberikan tes berbentuk pilihan berganda sebanyak 10 butir soal yang dikerjakan oleh 33 peserta didik. Hal ini bertujuan untuk mengetahui pemahaman konsep siswa tentang materi, dan dengan kriteria

ketuntasan minimal pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang ditetapkan di SMPS Islam Al-Falah Abu Lam U yaitu 70. Hasil evaluasi pada siklus II dapat dilihat pada tabel 4.11 berikut :

Tabel 4.12 Skor Hasil Tes *Post Test* Siswa Siklus II

No	Nama Siswa	Skor	Keterangan
1	Ahmad Muhajir Jamhur	90	Tuntas
2	Aidil	100	Tuntas
3	Al-Azarahi	90	Tuntas
4	Devran Andika	100	Tuntas
5	Diyanza Ramadhana	100	Tuntas
6	Fairuzal Al Kholis	90	Tuntas
7	Firas	100	Tuntas
8	Haikal Ardriansyah	80	Tuntas
9	Hibban Jabir	90	Tuntas
10	M. Amalul Faidh	90	Tuntas
11	M. Bilawal	60	Tidak tuntas
12	M. Hariz Hafidz	80	Tuntas
13	M. Ikal Reybavi	80	Tuntas
14	M. Rafa Fadhillah	90	Tuntas
15	M. Zikra	80	Tuntas
16	M.. Rifqi Aulia	90	Tuntas
17	Muhammad Alif Habibi	100	Tuntas
18	Muhammad Bilal Alfi	80	Tuntas
19	Muhammad Rasya Sidqi	90	Tuntas
20	Nailul Akhyar	80	Tuntas
21	Naswan Maulana	80	Tuntas
22	Nouval Gibran	60	Tidak tuntas

23	Raja Atha Hasballah	80	Tuntas
24	Raja Ufaza	90	Tuntas
25	Raja Yakusa	100	Tuntas
26	Rafi Hidayat	100	Tuntas
27	Rajul iqhbat	60	Tidak tuntas
28	Rasi Khunal	100	Tuntas
29	Rasya Andika	90	Tuntas
30	Rasya Andrian	90	Tuntas
31	Sultan Al-Ghaisani	100	Tuntas
32	Syabil Al-Faiz	60	Tidak tuntas
33	Tengku Muhammad Farel	100	Tuntas
	Jumlah	2.870	
	Rata-rata	86,66	

Sumber: Hasil Penelitian Siklus II di SMPS Islam Al-Falah Abu Lam U, Tanggal 16 Januari 2021

$$\begin{aligned} \text{Frekuensi} &= \frac{\text{jumlah siswa yang tuntas}}{\text{jumlah siswa keseluruhan}} \times 100 \\ &= \frac{29}{33} \times 100 \\ &= 87,8 \end{aligned}$$

Skor rata-rata hasil belajar siswa adalah sebagai berikut:

80 – 100 = Baik Sekali

66 – 79

56 – 65 = Cukup

40 – 55 = Kurang

30 – 39 = Gagal

Berdasarkan hasil belajar siswa melalui penerapan model *Mind Mapping* dengan media gambar pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam untuk siklus II seperti pada tabel 4.12 di atas, menunjukkan jumlah siswa yang mencapai ketuntasan belajar

individual sebanyak 29 orang siswa atau 87,87 sedangkan 4 orang siswa atau 12,12 belum mencapai ketuntasan belajar. Adapun rata-rata prestasi belajar yang diperoleh siswa adalah 86,66 dan berada diatas nilai KKM yang ditetapkan oleh SMPS Islam Al-Falah Abu Lam U.

Tabel 4.12 menunjukkan bahwa persentase ketuntasan klasikal adalah 87,87 lebih besar dari 85. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa melalui penerapan model *Mind Mapping* dengan media gambar pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam untuk siklus II di kelas VII-B SMP Islam Al-Falah Abu Lam U sudah mencapai ketuntasan belajar klasikal.

d. Tahap Refleksi Siklus II

Setelah kegiatan pembelajaran pada siklus II berlangsung, aktivitas guru sudah sangat baik, begitu juga dengan tingkat kemampuan siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan model *Mind Mapping* dengan media gambar sudah lebih meningkat dan secara keseluruhan sudah memenuhi kriteria ketuntasan. Pada siklus II ini guru telah mampu mengelola kelas dengan baik sehingga tercipta suasana kelas yang kondusif. Selain itu kemampuan siswa dalam mengerjakan LKPD serta soal evaluasi yang diberikan oleh guru juga mengalami peningkatan dibandingkan dengan siklus sebelumnya, aktivitas pada siklus II ini juga tidak terdapat hambatan.

Dengan semakin baiknya aktifitas guru tersebut mempengaruhi aktifitas siswa dalam belajar ke arah yang lebih baik yang mana siswa semakin aktif dalam belajar dan pada akhirnya

bermuara pada hasil belajar yang lebih baik pula. Berikut ini tabel peningkatan hasil belajar siswa:

Tabel 4.13 Peningkatan Hasil Belajar Siswa

No	Nama Siswa	Nilai siklus I	Nilai siklus II	Meningkat
1	Ahmad Muhajir Jamhur	80	90	10
2	Aidil	70	100	30
3	Al-Azarahi	70	90	20
4	Devran Andika	80	100	20
5	Diyanza Ramadhana	80	100	20
6	Fairuzal Al Kholis	60	90	30
7	Firas	70	100	30
8	Haikal Ardriansyah	70	80	10
9	Hibban Jabir	50	90	40
10	M. Amalul Faidh	70	90	20
11	M. Bilawal	60	60	-
12	M. Hariz Hafidz	60	80	20
13	M. Ikal Reybavi	60	80	20
14	M. Rafa Fadhillah	60	90	30
15	M. Zikra	60	80	20
16	M.. Rifqi Aulia	80	90	10
17	Muhammad Alif Habibi	80	100	20
18	Muhammad Bilal Alfi	60	80	20
19	Muhammad Rasya Sidqi	60	90	30
20	Nailul Akhyar	70	80	10
21	Naswan Maulana	80	80	-
22	Nouval Gibran	60	60	-
23	Raja Atha Hasballah	60	80	20
24	Raja Ufaza	60	90	30

25	Raja Yakusa	80	100	20
26	Rafi Hidayat	60	100	40
27	Rajul iqhbat	50	60	10
28	Rasi Khunal	80	100	20
29	Rasya Andika	80	90	10
30	Rasya Andrian	80	90	10
31	Sultan Al-Ghaisani	100	100	-
32	Syabil Al-Faiz	60	60	-
33	Tengku Muhammad Farel	80	100	20

Sumber : Hasil Pengolahan Data

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa pada siklus II terjadi peningkatan yang baik, sehingga penguasaan materi peserta didik terjadi peningkatan, sehingga penerapan model *Mind Mapping* dengan media gambar dapat meningkatkan hasil belajar pada siswa.

C. Analisis Data Hasil Penelitian

Suatu pembelajaran dapat dikatakan optimal apabila siswa dan guru terlibat aktif dalam proses kegiatan pembelajaran yang nantinya berdampak pada hasil belajar peserta didik sehingga proses pembelajaran dapat dikatakan berkualitas, baik dari segi kognitif maupun efektif. Keberhasilan belajar dan mengajar diketahui setelah diadakan tes dengan seperangkat soal.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian ini tidak hanya untuk melihat hasil pembelajaran Pendidikan Agama Islam saja, tetapi juga untuk mengetahui aktivitas siswa dalam pembelajaran serta untuk mengetahui aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran dengan menggunakan model *Mind Mapping* dengan media gambar. Berhasil atau tidaknya pembelajaran tergantung kepada bermacam-macam faktor. Salah

satunya adalah faktor pengajar yang meliputi pengetahuan tentang materi pelajaran, keterampilan mengajar, minat, motivasi, sikap, perhatian, kesehatan dan kondisi fisik pada umumnya. Adapun faktor yang mendukung keberhasilan guru dalam mengelola pembelajaran antara lain adalah karena tersedianya media dan alat belajar seperti Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) serta pemilihan model pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan materi yang diajarkan kepada siswa. Sangat berpengaruh terhadap keberhasilan sebuah proses pembelajaran. Berikut ini merupakan analisis data hasil penelitian aktivitas guru dan siswa serta hasil belajar peserta didik selama proses pembelajaran pada siklus I dan II yakni sebagai berikut :

1. Analisis Aktivitas Guru

Berdasarkan hasil penelitian selama mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media gambar dengan model *Mind Mapping* menunjukkan adanya peningkatan aktivitas guru pada siklus II, setelah melalui beberapa tahap pada tabel berikut:



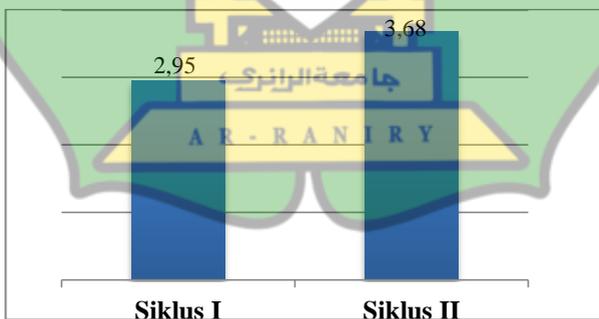
Grafik 4.1: Diagram Perbandingan Aktivitas Guru

Berdasarkan. Hasil penelitian yang telah diperoleh tentang kemampuan guru dalam siklus I dapat dikategorikan baik, dengan nilai rata-rata (3,36). Sedangkan, pada siklus II dapat dikategorikan sangat baik dengan nilai rata-rata (3,75). Upaya peningkatan persentase pada siklus II dilakukan secara maksimal. Skor rata-rata aktivitas guru dikatakan sangat baik jika berada diantara 3.51 dan 4.50. Dapat disimpulkan bahwa aktivitas guru dalam proses pembelajaran dengan menggunakan model *Mind Mapping* dengan media gambar pada siklus II mencapai indikator keberhasilan. Hal ini disebabkan terlaksananya setiap tahapan (tahap awal, inti dan penutup) dalam proses pembelajaran telah terlaksana dengan baik sesuai dengan Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

2. Analisa Aktivitas Siswa

Berdasarkan hasil penelitian selama mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model *mind mapping* dengan media gambar menunjukkan adanya peningkatan aktivitas siswa pada siklus II.

Berikut ini disajikan dalam bentuk diagram dibawah ini :



Grafik 4.2: Diagram Perbandingan Aktivitas Siswa

Berdasarkan hasil yang telah dipaparkan sebelumnya, menunjukkan adanya peningkatan aktivitas siswa untuk setiap siklusnya. Hal ini terlihat jelas dari hasil analisis tingkat aktivitas siswa untuk siklus I yang dapat dikategorikan baik dengan nilai presentase (2,95). Sedangkan, pada siklus II dapat dikategorikan baik sekali dengan nilai presentase (3,68) Upaya peningkatan persentase pada siklus II dilakukan secara maksimal. Skor rata-rata aktivitas siswa dikatakan sangat baik jika berada diantara 3.51 dan 4.50.

Dari penjelasan data diatas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam proses pembelajaran dengan menggunakan model *Mind Mapping* dengan media gambar pada siklus II mengalami peningkatan. Jadi penelitian yang telah dipaparkan di atas menyatakan bahwa kemampuan guru mengajar dan dalam menggunakan model *Mind Mapping* dengan media gambar mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II. Strategi ini bertujuan untuk menjadikan siswa lebih fokus dalam mengikuti proses pembelajaran dan hasil belajar. Hal ini menunjukkan bahwa, adanya upaya-upaya perbaikan yang dilakukan guru dalam menggunakan model *Mind Mapping* dengan media gambar pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPS Islam Al-Falah Abu Lam U.

3. Analisi hasil belajar siswa

Untuk mengetahui ketuntasan hasil belajar siswa pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam penulis melakukan tes. Tes yang diberikan yaitu sebanyak dua kali yaitu pada siklus I dan tes

pada siklus II. Setelah pembelajaran dengan menerapkan model *Mind Mapping* dengan media gambar dilaksanakan. Pada siklus I jumlah siswa yang mencapai KKM yaitu sebanyak 18 orang siswa dengan persentase 56,25. Sedangkan, yang masih dibawah KKM yaitu sebanyak 15 orang siswa dengan persentase 45,4 serta memperoleh nilai rata-rata sebanyak 69,09.

Pada siklus II jumlah siswa yang mencapai KKM sebanyak 29 orang peserta didik dengan persentase 87,87. Sedangkan yang masih dibawah KKM sebanyak 4 orang siswa dengan persentase 12,12 serta memperoleh nilai rata-rata sebanyak 86,66.

Berikut ini peningkata hasil belajar siswa dengan menggunakan model *Mind Mapping* dengan media gambar disajikan dalam bentuk diagram dibawah ini :



Grafik 4.16: Diagram Perbandingan Hasil Belajar Siswa.

Berdasarkan hasil penelitian selama mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model *Mind Mapping* dengan media gambar menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa pada siklus II. Dari hasil tes kedua siklus tersebut maka dapat disimpulkan bahwa

penerapan model *Mind Mapping* dengan media gambar dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VII-B SMPS Islam Al-Falah Abu Lam U.



BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dari hasil penelitian yang dilakukan di kelas VII-B SMPS Islam AL-Falah Abu Lam U dengan jumlah subjek penelitian sebanyak 33 siswa, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Aktivitas guru dalam proses pembelajaran dengan menggunakan model *Mind Mapping* dengan media gambar pada Pembelajaran Agama Islam pada materi Al-Khulafau Ar-Rasyidun kelas VII-B SMPS Islam Al-Falah Abu Lam U mengalami peningkatan pada setiap siklus.
2. Penerapan model *Mind Mapping* dengan media gambar pada Pembelajaran Agama Islam pada materi Al-Khulafau Ar-Rasyidun kelas VII-B dapat meningkatkan hasil belajar siswa

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka penulis dapat mengemukakan beberapa saran guna meningkatkan mutu pembelajaran Pendidikan Agama Islam khususnya di SMPS Islam AL-Falah Abu Lam U sebagai berikut :

1. Bagi pembaca diharapkan penelitian ini dapat memberikan wawasan serta pengetahuan tentang penerapan model *Mind Mapping* dengan media gambar dalam pembelajaran.
2. Untuk penelitian yang akan datang, sebaiknya dapat mengembangkan model pembelajaran dalam bentuk

3. permainan lainnya dengan lebih luas sehingga menjadi acuan dalam meningkatkan mutu pendidikan.
4. Kepada guru PAI agar lebih kreatif dalam penerapan pelaksanaan pembelajaran, guru PAI juga harus memilih model serta metode yang tepat dan sesuai dengan materi yang akan diterapkan dalam pelaksanaan pembelajaran.

Kepada peserta didik untuk lebih berperan aktif dalam proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajar serta penguasaan materi.



DAFTAR PUSTAKA

Ali Ashraf dan Bukhari Umar, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Amzah, 2010.

Ana Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Pers, 2009.

Anni, catharina, Tri, *Psikologi Belajar*, Bandung: Unnes Perss, 2007.

Arief S. Sadiman, dkk, *Media Pendidikan: Pengertian Pengembangan dan Pemanfaatannya*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010.

Arif, S Sadiman, dkk. *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010.

Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, Jakarta : Raja Grafindo Press, 2005.

Baharuddi, *Pendidikan dan psikologi Perkembangan*, Jakarta: Ar-Ruzza Media, 2016.

Bukhari Muslim, *Konsep Kurikulum Pendidikan Barat Menurut Perspektif Pendidikan Islam (Tinjauan Terhadap Filsafat Progressivisme)*, Banda Aceh: Ar-Raniry Prees IAIN Ar-Raniry.

Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2007.

Dani Hariyanto, *Kamus lengkap Bahasa Inonesia Masa Kini*, Solo: Dwilima, 2004.

Eka Purnama Ningsih, “Penerapan Metode Mind Map Berbantu Media Gambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Kognitif Pada Anak” *Jurnal pG PAUD Universitas Pendidikan Ganesha*, Vol.2 No. 1, 2014.

Eveline Siregar, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 2010.

Hasil Observasi Pada SMPs Islam Al-Falah, Tanggal 30 Oktober 2020..

Hasniyanti Gani, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Quantum Teaching, 2008.

Ilmawan Mustaqim, *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis AUGMENTED REALITY*, (Jurnal Edukasi elektro, Vol, 1, No. 1, Mei 2017).

Iwan Falahudin, *Manfaat Media Dalam Pembelajaran*, Jurnal Lingkar Widyaiswara, Edisi 1, No. 1, Oktober-Desember 2014.

KEMENDIKBUD, *Pengantar Umum Silabus PAI Kurikulum 2013*, (Jakarta: 2012) Kunandar, *Langkah Mudapenelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*, Jakarta: Rajawali Pers, 2008.

Lisnawati, Simanjuntak, *Metode Mengajar Matematika I*. Jakarta: Rineka Cipta, 2001.

M. Qurais Shihab, *Tafsir Al-Misbah Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an, Volume 7*, Jakarta: Lentera Hati, 2007.

Maghfiroh, *Model Pembelajaran Koompratif*, Jakarta: Rineka Cipta 2009.

Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001.

Mulvasa, *menjadi guru profesional*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005.

Nurchalis Majid, *Islam Sebagai agama Pedaraban “Membangun Makna dan Relevansi Doktrin Islam Dalam Sejarah”*, Jakarta: Paramadina, 2002.

Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pendidikan*, Jakarta: Aksara, 2001.

Rahadi, Ansto. *Media Pembelajaran*, Jakarta: Dikjen Dikti Depdikbut, 2003.

Ratna Willis, *Teori-teori Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Erlangga, 2011.

Ricard I. Arends, *Belajar Untuk Mengajar*, Jakarta: Pustaka Belajar, 2014.

Samsul Nizar, *Pengantar Dasar-dasar Pemikiran Pendidikan Islam*, Jakarta: Gaya Media Pratama, 2001.

Slavin, *Coompratife Learning*, Bandung: Nusa Media, 2009.

Suardi, *Metodologi Penelitian Kopetensi dan Prakteknya*, Jakarta: Bumi Aksara, 2004.

Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2017.

Suharmin Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendektan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2007.

Suharsimi Arikunto, Suhardjo, *Penelitian Tindakan Kelas, cet. 12*. Jakarta Bumi aksara, 2014.

Sukardi, *metodologi Penelitian, Kompetensi dan Prateknya*, Jakarta: BumiAksara, 2004.

Sukring, *Pendidikan dan Peserta Didik dalam Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2003.

Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian*, Jakarta: Rajawali, 2007.

Suroso, Abdusslam, *Arah dan Asas Pendidikan Islam*, (Bekasi Barat: Sukses Publishing, 2011).

Syed Naquib dan Hasniati Gani, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Quantum Teaching, 2008).

Tim Penyusun Pusat Bahasa (MENDIKBUD), *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, Ed. 3, cet 4, 2007.

Tony, *Buku Pintar mind mapping*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2012.

Trianto, *Model Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara, 2012.

W. Golo, *Strategi belajar Mengajar*, Jakarta: Garsindo, 2005.

W.J.S Poewadinata, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2006.

Wasty Soemanto. *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta. 2001

Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran*, Jakarta: Kencana, 2007.

Zuhairini, dkk, *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 2002.

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FTK UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
NOMOR: B-11607/Un.88/FTK/KP.07.6/11/2020

TENTANG
PENGGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIIYAH DAN KEGURUAN
UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

DEKAN FAKULTAS TARBIIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY

- Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi dan ujian mungayah mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh maka dipandang perlu Menunjuk pembimbing skripsi tersebut yang dituangkan dalam Surat Keputusan Dekan
- b. bahwa saudara yang tersebut namanya dalam surat keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk diangkat sebagai pembimbing skripsi.
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
3. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
4. Peraturan Pemerintah No. 71 tahun 2012 tentang perubahan atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2001 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum.
5. Peraturan Pemerintah Nomor 1 Tahun 2011 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
6. Peraturan Presiden RI Nomor 01 Tahun 2015 tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014 tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
8. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 21 Tahun 2015 tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003 tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Departemen Agama Republik Indonesia.
10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KM.K/05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum.
11. Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 Tahun 2015 tentang Pendelegasian Wewenang Kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
- Memperhatikan : Keputusan Sidang Seminar Proposal Skripsi Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry tanggal 27 Agustus 2020

MEMUTUSKAN

Mendapatkan
PERTAMA

- Menunjuk Saudara:
 Dr. Muzakin, S.Ag.,M.Ag sebagai pembimbing pertama
 Sri Astuti, S.Pd.,MA sebagai pembimbing kedua

Untuk membimbing skripsi

Nama : Hano Darisn

NIM : 150201131

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Judul : Penerapan *Book Blind Mapping* dengan Media Gambar untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pelajaran PAT di SSPS Islam Al-Falah Aceh Besar

KLUDA : Pembayaran honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut di atas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun 2020 Nomor 025.04.1.121913-2020, Tanggal 12 November 2020

KEUGA : Surat Keputusan ini berlaku sampai akhir semester Ganjil Tahun Akademik 2021/2022.

KEEMIPA1 : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal diumumkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagai mana mestinya apabila ditemukan hari terayata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.

Dikatakan : Banda Aceh

Pada tanggal : 2 November 2020

Am, Rektor

AR-RANIRY



Tembusan :

1. Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh
2. Ketua Prodi PAI FTK UIN Ar-Raniry
3. Pembimbing yang bersangkutan untuk dituklumi dan dilaksanakan.
4. Yang bersangkutan.

Revisi tanggal 18 November 2021



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telepon : 0651- 7957321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B-12481/Un.08/FTK.1/IL.00/11/2020
Lamp :-
Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth,
SMPS Islam Al-Falah Abu Lam U

Assalamu'alaikum Wr.Wb.
Pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : HARTO DARSIM / 150201134
Semester/jurusan : XI / Pendidikan Agama Islam
Alamat sekarang : Gampoeng Langugob Kec. Syiah Kuala Banda Aceh

Saudara yang terhsebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul *Penerapan Model Mind Mapping dalam Media Gambar untuk Meningkatkan Hasil Belajar PAI di SMPS Islam Al- Falah Abu Lam U*

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 16 November 2020
an, Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Kelembagaan,



Dr. M. Chalis, M.Ag.

Berlaku sampai : 16 November
2021

جامعة الرانيري
AR - RANIRY



**PEMERINTAH KABUPATEN ACEH BESAR
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMPS ISLAM AL – FALAH LAMJAMPOK**

YAYASAN ABU LAM U

KECAMATAN INGIN JAYA KAB. ACEH BESAR – STATUS TERAKREDITASI A

NDS : 2006010003 – NIS : 200390 – NPSN : 10100134 Email: smpislamfalalah90@yahoo.co.id

Jl. Lubuk Seunetop Lamjampok Ingin Jaya Kode Pos: 23371

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Nomor : 422/1684/XII/2020

Sehubungan dengan surat Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, Nomor : B-12481/Un.08/FTK.1/TL.00/11/2020 Tanggal 16 November 2020, Kepala Sekolah Menengah Pertama (SMP) Swasta Islam Al-Falah Lamjampok Kecamatan Ingin Jaya Aceh Besar dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : **HARTO DARSIM**
NIM : 150201134
Semester / Jurusan : XI / Pendidikan Agama Islam
Alamat : Gampong Lamgubob Kec. Syiah Kuala Banda Aceh

Bahwa benar yang namanya tersebut di atas telah melakukan penelitian ilmiah dan mengumpulkan data pada sekolah kami untuk keperluan penulisan Skripsi, dengan judul:

“Penerpen Model Mind Mapping dalam Media Gambar untuk Meningkatkan Hasil Belajar PAI di SMPS Islam Al-Falah Abu Lam U”

Demikian surat keterangan ini kami buat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Lamjampok, 08 Desember 2020



Kepala Sekolah
NDS: 2006010003
NIS: 200390
NPSN: 10100134
No. 00212 2 004

AR - RANIRY

PEMBELAJARAN SIKLUS I



Kegiatan awal Pembelajaran



Kegiatan Inti



Kegiatan penutup

PEMBELAJARAN SIKLUS II



Kegiatan Awal Pembelajaran



Kegiatan Inti



Kegiatan Penutup